

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA JASA SERVIS
MENGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY
BASED COSTING* (TDABC) PADA BENGKEL BAROKAH
MOTOR KECAMATAN BANGOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Vadia Fatmawati
NIM. 204105030109

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA JASA SERVIS
MENGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY
BASED COSTING* (TDABC) PADA BENGKEL BAROKAH
MOTOR KECAMATAN BANGOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Vadia Fatmawati
NIM. 204105030109

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA JASA SERVIS
MENGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY
BASED COSTING (TDABC)* PADA BENGKEL BAROKAH
MOTOR KECAMATAN BANGOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Vadia Fatmawati
NIM. 204105030109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing
J E M B E R


Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP. 197512162009121002

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA JASA SERVIS
MENGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY
BASED COSTING* (TDABC) PADA BENGKEL BAROKAH
MOTOR KECAMATAN BANGOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.
NIP. 199202062020122009

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

2. Agung Parmono, S.E. M.Si.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

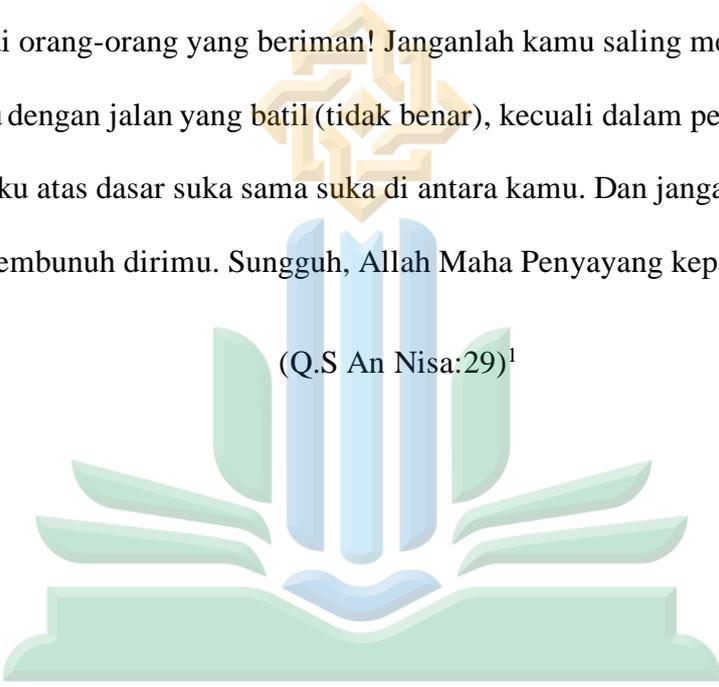


MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۲۹

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

(Q.S An Nisa:29)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Naf'an Akhun, Al-Quran Terjemah pdf (Semarang: CV TOHA PUTRA, 2007), 118.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua yang telah mendidik saya hingga saat ini, segala doa, pengorbanan serta kasih sayang yang telah beliau berikan kepada saya, Bapak H Agus Salim dan Ibu Hj Musrifah.
2. Kakak pertama Sofa Nur Vita yang saya banggakan, seseorang yang hampir keseluruhan menanggung biaya selama kuliah.
3. Kakak kedua Firda Fauziya yang memberikan semangat dan tempat tinggal selama saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat serta teman – teman yang selalu ada dan support penuh dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Saya persembahkan sebagai motivasi diri sendiri yang telah berhasil bertahan hingga saat ini, dapat melewati segala tantangannya sendiri mengingat tidak sedikit orang lain yang memilih menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat serta hidayahnya bagi semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan ini. Penulis sadar, bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

ABSTRAK

Vadia Fatmawati, Agung Parmono 2024: Analisis Perhitungan Biaya Jasa Servis Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) Pada Bengkel Barokah Motor Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci: *time driven activity based costing* (TDABC).

Jasa servis merupakan kegiatan yang ditawarkan untuk memberikan kepuasan serta terpenuhinya kebutuhan dari pelanggan. Dengan tanpa adanya perpindahan kepemilikan dari adanya kegiatan tersebut. Didalamnya, penentuan harga merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan sebuah bisnis. Dalam penentuannya, manajemen perlu memikirkan strategi yang tepat untuk hasil yang maksimal. Di sisi lain, perusahaan juga harus tepat dalam perhitungan kos produk.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perhitungan tarif jasa servis motor yang digunakan pada Bengkel Barokah Motor? 2) Bagaimana perhitungan tarif jasa servis motor dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*?

Tujuan adanya penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis perhitungan tarif jasa servis pada Bengkel Barokah Motor. 2) Untuk mengetahui perhitungan tarif jasa motor dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*.

Dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatannya dan studi kasus sebagai jenis penelitiannya. Merupakan jenis penelitian yang lebih mementingkan karakterisasi suatu sifat, nilai, atau gejala tertentu dari suatu objek dibantu dengan pengumpulan data yang mendalam, dan penggunaan berbagai sumber data. Dimana peneliti berperan sebagai instrumen penting dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Adapun Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bengkel Barokah Motor dalam menetapkan tarif jasa servis motor masih menggunakan metode tradisional dalam perhitungannya. Dimana pada metode tersebut, pihak bengkel menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan pemilik bengkel mengambil 20% dari pendapatan servis setiap harinya untuk menutupi biaya *overhead* bengkel. 2) Penentuan tarif jasa dengan metode TDABC pada Bengkel Barokah Motor menghasilkan biaya yang cenderung lebih kecil sehingga harga servis lebih murah dan perhitungan yang dilakukan lebih menghemat waktu dan mendapatkan hasil yang akurat. Karena pada perhitungannya, metode TDABC memanfaatkan asumsi waktu yang digunakan dan biaya kapasitas yang tersedia pada Bengkel Barokah Motor untuk mendapatkan biaya per unit dari tiap sumber daya yang tersedia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA JASA SERVIS MENGGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING* (TDABC) PADA BENGKEL BAROKAH MOTOR KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pada jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember dapat terselesaikan dengan lancar.

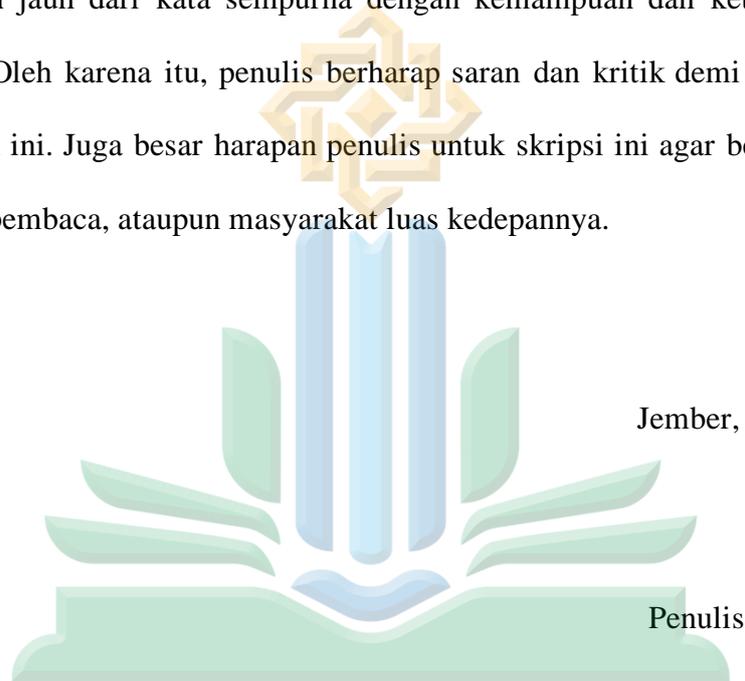
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh pihak Bengkel Barokah Motor yang telah bersedia dijadikan objek penelitian oleh peneliti dalam penyusunan skripsi.

6. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi yang dilakukan oleh peneliti, baik terlibat langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dengan kemampuan dan keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan ini. Juga besar harapan penulis untuk skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis, pembaca, ataupun masyarakat luas kedepannya.

Jember, 15 Maret 2024



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
1. Akuntansi Biaya	23
2. Jasa	26
3. Biaya	26

4. Biaya Produksi	27
5. <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (TDABC)	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
1. Sejarah Bengkel Barokah Motor	44
2. Letak Geografis	45
3. Struktur Organisasi	46
B. Penyajian Data dan Analisis	47
1. Penentuan Tarif Jasa Servis Motor di Bengkel Barokah Motor	47
2. Penentuan Tarif Jasa Servis Motor Dengan Metode TDABC	52
a. Data Biaya Pendukung TDABC	52
b. Penentuan Kapasitas Teoritis Pada Aktivitas	55
c. Penentuan Kapasitas Praktis Pada Aktivitas	57
d. Menghitung Biaya per Unit	59

e. Mengidentifikasi Perkiraan Waktu	62
f. Perhitungan <i>Cost Driver</i>	65
g. Perhitungan Akumulasi Biaya	70
C. Pembahasan Temuan	73
1. Biaya Jasa Servis Pada Bengkel Barokah Motor	73
2. Biaya Jasa Servis Dengan Metode TDABC Pada Bengkel Barokah Motor	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.1	Tarif Jasa Servis pada Bengkel BM	48
4.2	Data Biaya Bengkel BM	54
4.3	Data Kapasitas Teoritis Bengkel BM.....	55
4.4	Data Kapasitas Praktis Bengkel BM.....	57
4.5	Data Perhitungan Biaya per Unit Listrik Februari 2024	59
4.6	Data Perhitungan Biaya per Unit Tenaga Kerja Februari 2024	61
4.7	Data Perkiraan Waktu Penggunaan Listrik	63
4.8	Data Perkiraan Waktu Tenaga Kerja	64
4.9	Data Perhitungan <i>Cost Driver</i> Sumber Daya Listrik	66
4.10	Data Perhitungan <i>Cost Driver</i> Tenaga Kerja	68
4.11	Data Perhitungan Akumulasi Biaya Bengkel BM	71
4.12	Data Presentase Perbandingan Harga Servis	76
4.13	Analisis Perhitungan Tarif Biaya Jasa Servis Pada Bengkel Barokah Motor Dengan Metode TDABC	80

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	Struktural Bengkel Barokah Motor	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berkembangnya keadaan ekonomi saat ini menyebabkan angka persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Hal tersebut akan menimbulkan persaingan yang lebih ketat baik di dalam maupun di luar wilayah sehubungan dengan perkembangan bisnis secara umum. Usaha yang dilakukan lembaga bisnis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam peningkatan hasil barang dan jasa disebut sebagai pengembangan usaha.² Sebuah bisnis harus memiliki inovasi, imajinasi, serta strategi yang tepat supaya dapat berkembang mengingat keadaan pasar yang saat ini sangat kompetitif. Adanya persaingan yang ketat, mengharuskan para pengusaha mencari cara untuk kelangsungan bisnis mereka. Evaluasi peluang juga ancaman yang dihadapi dari lingkungan eksternal serta kemampuan sumber daya pada internal perusahaan merupakan strategi organisasi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.³ Setiap usaha yang dijalankan, baik di bidang industry, jasa, atau perdagangan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan sumber daya yang seefektif mungkin. Kemampuan dalam pengelolaan

² Muhammad Danil dan Ahmad Afif, "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)," *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, No. 2 (2022): 51.

³ M.F.Hidayatullah, Natania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, dan Nur Ika Mauliyah, "Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan Tiktok Pada Butik DOT.ID," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 10, No.1 (2023): 129.

biaya pada perusahaan dapat direfleksikan sebagai bentuk efektifitas dan efisiensi sebuah manajemen. Apabila kemampuan pengelolaan biaya semakin tinggi, maka semakin baik pula produk atau jasa yang dapat ditawarkan kepada pelanggan baik dari sisi kualitas ataupun harga.⁴

Jasa merupakan sebuah tindakan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lainnya tanpa ada kegiatan perpindahan kepemilikan. Sedangkan servis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kepuasan serta terpenuhinya kebutuhan pelanggan.⁵ Jadi, jasa servis merupakan kegiatan yang di tawarkan untuk memberikan kepuasan serta terpenuhinya kebutuhan dari pelanggan. Dengan tanpa adanya perpindahan kepemilikan dari adanya kegiatan tersebut.

Harga diartikan sebagai nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai tersebut seorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain.⁶ Penentuan harga memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu produk atau jasa yang ditawarkan. Biasanya para pelanggan akan menganggap bahwa kualitas dapat dilihat dari harga sebuah produk atau jasa yang dihasilkan. Beberapa pelanggan menganggap bahwa semakin mahal

⁴ Albert Oesef dan L. Jade Falianny, "Simulasi Penerapan Time-Driven Activity-Based Costing Pada Perhitungan Harga Pokok Jasa Bengkel Kurnia Motor," *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, (Jakarta 2019): 22.

⁵ Aletheia Rabbani, "Pengertian Jasa (*Service*), Karakteristik, Jenis, dan Contohnya" *Sosial 79*, accessed 22 Oktober, 2023, <https://www.sosial79.com/2021/01/pengertian-jasa-service-karakteristik.html>

⁶ Nurmin Arianto, *Manajemen Pemasaran* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 84-85.

suatu produk atau jasa, maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan. Ada juga yang beranggapan bahwa ada harga, ada kualitas.

Penentuan harga merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan sebuah bisnis. Dalam penentuannya, manajemen perlu memikirkan strategi yang tepat untuk hasil yang maksimal. Di sisi lain, perusahaan juga harus tepat dalam perhitungan kos produk. Kos produk memiliki peran penting di dalamnya, karena perhitungan kos produk akan mempengaruhi perusahaan dalam penentuan harga jual produk atau jasa.⁷ Jadi apabila perhitungan kos produk tidak tepat, maka hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Sehingga perhitungan kos produk harus dilakukan seefisien mungkin, supaya pembebanan biaya tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.

Sebagian besar bisnis masih menentukan biaya dari apa yang mereka jual dengan menggunakan pendekatan alokasi tradisional. Sistem tradisional membebankan biaya *overhead* ke item berdasarkan penggerak aktivitas di tingkat unit, seperti komponen jam kerja langsung, atau tenaga kerja mesin. Alokasi pembiayaan tradisional dapat menghasilkan estimasi biaya produk yang salah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak semua biaya dan sumber daya yang berhubungan dengan produksi dapat dialokasikan secara merata ke setiap unit output.⁸ Pendekatan biaya berbasis

⁷ Andi Winarno, "Analisis Perhitungan Tarif Jasa UMKM Bengkel Motor Dengan Metode Time Driven Activity Based Costing" (Skripsi, Universitas Jember, 2019), 3.

⁸ Indira Kristina dan L. Jade Faliany, "Penerapan *Time Driven Activity Based Costing* Pada Perhitungan Harga Pokok Produk Jasa Di PT Ernest Advisory," Jurnal Akuntansi 10, no.1 (Jakarta 2019) 42.

aktivitas berdasarkan waktu (*time driven activity based costing*) muncul untuk mengatasi masalah ini dan memungkinkan pelaporan biaya yang tepat. sehingga informasi biaya yang tepat dapat disediakan.

TDABC merupakan hasil pengembangan dari metode ABC yang menyederhanakan proses penetapan biaya. Dalam menetapkan biaya, model TDABC hanya menggunakan dua parameter, yaitu estimasi unit *cost* dan unit *time* yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan. TDABC memberikan biaya overhead hanya pada satu persamaan waktu yang mencakup semua aspek khusus dalam memilih sebuah aktivitas. TDABC yang berfokus pada kapasitas waktu setiap aktivitas ini tidak mahal, lebih mudah digunakan, dan lebih sederhana. Selain itu, TDABC dinilai lebih akurat, dan dapat membuat proses pengambilan keputusan lebih cepat.⁹

Hasil penelitian terdahulu oleh Tatik Amani dkk yang menunjukkan hasil penelitian bahwa penerapan metode *Time Driven Activity Based Costing* pada perhitungan biaya sewa kamar pada hotel menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dengan tingkat efisiensi 8% sampai 30% dari harga dengan metode yang digunakan saat ini.¹⁰ Kemudian penelitian dilakukan oleh Abdallah M. Elshaer yang menunjukkan hasil bahwa berbagai aktivitas operasional restoran mampu ditangani baik dengan menerapkan metode TDABC untuk industri restoran. Bukan hanya menghasilkan

⁹ Oesef, Albert dan L. Jade Faliyany, "Simulasi Penerapan Time Driven Activity Based Costing Pada Perhitungan Harga Pokok Jasa Bengkel Kurnia Motor," Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Jakarta 2019): 23.

¹⁰ Tatik Amani, Khusnik Hudzafidah, dan Hanifah Indah Wulandari, "Pemanfaatan Metode *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Penentuan Biaya Sewa Kamar Di Hotel Tampiarto Probolinggo," *Jurnal Internasional Ilmu Sosial Dan Bisnis* 5, no.4 (Probolinggo 2021): 543-544.

perhitungan yang lebih akurat, namun juga pencapaian analisis proses dan nilai.¹¹ Dan juga penelitian dilakukan oleh Feny Triagustina dan Lindawati Gani yang menunjukkan hasil bahwa terdapat alokasi biaya tidak langsung yang tidak diperhitungkan perusahaan dan juga penentuan tarif biaya yang tidak didasarkan pada harga pokok penjualan merupakan penyebab tidak tercapainya target laba perusahaan selama beberapa tahun berjalan. Adanya hal tersebut, peneliti memberikan usulan penerapan metode TDABC sebagai alternatif perhitungan alokasi biaya yang lebih akurat untuk bisa mencapai target laba yang diinginkan.¹²

Bengkel Barokah Motor merupakan tempat kegiatan usaha yang bergerak pada bidang jasa servis. Bengkel ini telah berdiri sejak tahun 1999 yang beralamatkan di Jl. Sambirejo, Kedungrejo, Desa Sambimulyo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi. Bengkel ini bukan hanya menyediakan jasa servis, namun kebutuhan *sparepart* juga telah disediakan disana. Bengkel ini memiliki 4 orang karyawan yang terdiri dari 2 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Dimana 2 diantaranya sebagai bagian pelayanan dan kasir, 2 selanjutnya sebagai mekanik bengkel. Untuk sistem penentuan biaya pada jasa servis, Bengkel Barokah Motor masih menggunakan perhitungan seadanya. Pemilik hanya menetapkan harga berdasarkan seberapa sulit pelayanan servis itu dikerjakan oleh mekanik.

¹¹ Abdallah M. Elshaer, "Analisis Operasional Restoran Menggunakan *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC): Studi Kasus," *Jurnal Penjamin Mutu di Bidang Perhotelan & Pariwisata* (2020): 19.

¹² Feny Triagustina dan Lindawati Gani, "*Usulan Time-Driven Activity Based Costing, Customer Profitability Analysis Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Logisik*," *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* 8, no.1 (Depok 2021): 12.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada Bengkel Barokah, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik bengkel tersebut. Peneliti menemukan jika penentuan tarif pada Bengkel Barokah belum dihitung secara akurat. Melihat hal tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti bagaimana cara pihak Bengkel Barokah menentukan biaya jasa servis pada tiap transaksinya. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA JASA SERVIS MENGGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING (TDABC)* PADA BENGKEL BAROKAH MOTOR KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI.”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat.¹³ Maka dari itu, penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana perhitungan tarif jasa servis motor yang digunakan pada Bengkel Barokah Motor?
2. Bagaimana perhitungan tarif jasa servis motor dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*?

¹³ Tim Penyusun IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press 2020), 45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan tersebut harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴ Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perhitungan tarif jasa servis pada Bengkel Barokah Motor.
2. Untuk mengetahui perhitungan tarif jasa motor dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.¹⁵ Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikannya sebagai acuan bagi para akademisi atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Dimana untuk membentuk pola pikir yang dinamis serta untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama

¹⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN JemberPress 2020), 45.

¹⁵ Tim Penyusun, 45.

melakukan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih mendalam tentang perhitungan biaya jasa dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* sebagai bekal penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak UIN KHAS Jember dan memberikan pengetahuan bagi pembacanya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang perhitungan biaya jasa servis pada bengkel.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.¹⁶ Definisi istilah juga berfungsi untuk menghindari perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna konsep pokok dalam penelitian. Adapun definisi istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

¹⁶ Tim Penyusun, 47- 48.

1. Biaya

Biaya merupakan suatu pengorbanan atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan dari sebuah produk atau jasa. Dalam suatu perusahaan, biaya merupakan suatu komponen yang sangat penting pada pelaksanaan kegiatan dalam usaha mencapai tujuan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila biaya telah diperhitungkan secara tepat sebagai bentuk suatu pengorbanan oleh perusahaan.

2. *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC)

Time Driven Activity Based Costing (TBABC) merupakan teknik penetapan biaya yang memperhitungkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap langkah dari suatu proses untuk memproduksi sesuatu atau menawarkan layanan. Tingkat biaya kapasitas, yang didefinisikan sebagai biaya per unit waktu, ditentukan oleh biaya produksi secara keseluruhan. Biaya suatu barang atau jasa dihitung dengan mengalikan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan urutan tahapan proses dengan tingkat biaya kapasitas. Kemampuan praktis sumber daya (direpresentasikan dalam satuan waktu) selama periode waktu tertentu dibagi dengan kapasitas yang ditentukan, biaya tidak langsung, dan biaya overhead yang dialokasikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan pada skripsi mulai dari bab awal pendahuluan hingga bab penutup. Alur pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Didalamnya membahas latar belakang penelitian yang mencakup segala kemungkinan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti sebagai fokus pada penelitian tersebut. Selain itu terdapat tujuan serta manfaat penelitian sebagai lanjutan pembahasan topik yang akan diambil peneliti. Juga terdapat definisi istilah serta sistematika pembahasan didalamnya.

Bab II Kajian Pustaka. Didalamnya membahas beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan metode pembahasannya. Selain itu, terdapat kajian teori yang berisikan pembahasan teori yang diambil peneliti.

Bab III Metode Penelitian. Didalamnya menjelaskan segala informasi mengenai metode penelitian. Mulai dari pendekatan dan jenis penelitian untuk proses pengumpulan data. Selanjutnya mengenai lokasi serta subyek penelitian dimana perhitungan biaya tarif jasa akan dilakukan. Serta pembahasan pengujian analisis data, kebasahan data sampai tahap apa saja yang perlu dilakukan peneliti.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis. Didalamnya menjelaskan bagaimana gambaran objek yang diteliti. Kemudian penyajian data serta analisis bagaimana data dan informasi dari narasumber diolah dan dituangkan dalam pembahasan temuan tentang apa saja yang ditemukan peneliti.

Bab V Penutup. Didalamnya menjelaskan rangkuman dari pembahasan yang telah dirinci pada bab sebelumnya. Baik dari data perhitungan maupun pembahasan yang diberikan. Selain itu, bab ini

memberikan saran yang akan berguna untuk membangun penelitian yang telah dilakukan. Membangun dalam konteks perbaikan agar permasalahan kedepannya dapat diperhatikan dan dipahami lebih lanjut lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷ Penelitian terdahulu juga dapat dijadikan pembandingan antara penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Muhammad An'am Fatkhurrohman dalam bentuk jurnal dengan judul "Implementasi *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Perhitungan Biaya Produksi UMKM Ngombe Cokelat." Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara tradisional dalam menghitung biaya produksi menyebabkan distorsi biaya, dimana perusahaan mengakui harga yang terlalu tinggi (*overcost*) untuk produk es coklat, churros, dan es buah dan harga yang terlalu rendah (*undercost*) untuk produk es krim churros. Biaya produksi dihitung secara mendalam dengan menggunakan pendekatan *Time-Driven*

¹⁷ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 46.

Activity Based Costing yang lebih tepat, efisien, dan efektif. Selain itu, Ngombe Cokelat harus menganalisis aktivitas bisnisnya. Hanya 35% aktivitas industri yang dioptimalkan, menyisakan 75% kapasitas yang tidak terpakai dan menambah pengeluaran yang tidak diperlukan.¹⁸

Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah perhitungan biaya dengan memanfaatkan metode TDABC dan juga metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan juga jenis bidang usaha yang dijadikan objek penelitian.

2. Penelitian dilakukan oleh Ibk.Bayangkara dalam bentuk jurnal dengan judul “Implementasi *Time Driven* ABC (TDABC) Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi AMDK Merk (RIO).” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karena TDABC mendistribusikan biaya *overhead* ke setiap produk berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi oleh produk yang diukur dalam satuan waktu, maka ketika diterapkan pada perhitungan harga pokok produksi di perusahaan manufaktur air minum dalam kemasan, hasilnya akan lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional.¹⁹

Di dalam penelitian, terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah pembahasan tentang penerapan metode *Time*

¹⁸ Muhammad An'am Fatkhurrohman, "Implementasi *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Perhitungan Biaya Produksi UMKM Ngombe Cokelat," *Universitas Negeri Yogyakarta* (2019): 1.

¹⁹Ibk.Bayangkara, "Implementasi *Time Driver* ABC (TDABC) Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi AMDK Merk "RIO", *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 4 No. 1 (2019) 99.

Driven Activity Based Costing pada suatu perusahaan. Sedangkan perbedaanya terletak pada obyek yang diteliti.

3. Penelitian dilakukan oleh Dwi Setyo Sulistyono, Sakinah, dan Yuniaristanto dalam bentuk jurnal dengan judul “Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) di CV. Supernova Marketindo.” Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode TDABC digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Metode ini menggunakan perhitungan biaya untuk listrik, bahan pengemas atau pengepakan, penyusutan peralatan proses produksi, air, perawatan mesin, dan tenaga kerja langsung. Perhitungan selisih antara teknik ABC dan pendekatan TDABC dilakukan setelah setiap aktivitas dialokasikan. Selisih perhitungan tersebut menunjukkan bahwa teknik TDABC dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi karena dapat menunjukkan adanya biaya-biaya pada produk sabun sereh dan melati, sehingga harga pokok produksi dapat ditentukan sesuai dengan alokasi yang sebenarnya.²⁰
- Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah penggunaan metode TDABC dalam melakukan analisis perbandingan HPP. Sedangkan perbedaannya adalah adanya

²⁰ Dwi Setyo Sulistyono, Sakinah, dan Yuniaristanto, “Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) di CV. Supernova Marketindo,” *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri* 8, no.1 (Surakarta 2021): 86-87.

perbandingan metode antara TDABC dan ABC pada penggunaannya serta jenis bidang objek penelitian.

4. Penelitian dilakukan oleh Edwina Meilani Hartono dalam bentuk jurnal dengan judul “Analisis *Cost-To-Serve* Dan *Customer Profitability* Dengan *Time-Driven Activity Based Costing*.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalikan tingkat penggerak biaya dengan tingkat kejenuhan aktivitas aktual untuk setiap klien akan menghasilkan biaya untuk melayani secara keseluruhan. Dengan rata-rata satu transaksi, ada enam klien yang tidak produktif atau yang kehilangan bisnisnya, yaitu empat produsen dan dua distributor. Alasan klien yang tidak menguntungkan adalah karena margin keuntungan produk yang sempit sehingga laba kotor tidak cukup untuk membayar biaya layanan.²¹

Didalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu:

Persamaannya adalah metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus masalah yang bukan hanya pada TDABC namun penelitian ini juga fokus pada *cost to serve* dan *customer profitability*.

5. Penelitian dilakukan oleh Feni Triagustina dan Lindawati Gani dalam bentuk jurnal dengan judul “Usulan *Time Driven Activity Based Costing System, Customer Profitability Anaysis* Dan Sistem

²¹ Edwina Meilani Hartono, “Analisis *Cost-To-Serve* Dan *Customer Profitaility* Dengan *Time-Driven Activity-Based Costing*,” *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi* 8, No.1 (Semarang 2021): 21.

Pengendalian Pada Perusahaan Logistik.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakmampuan PT X untuk mencapai target profitabilitas disebabkan oleh keputusan alokasi biaya yang tidak memperhitungkan biaya tidak langsung dan keputusan tarif yang tidak dibuat berdasarkan estimasi harga pokok penjualan. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada PT X untuk melakukan Analisis Profitabilitas Pelanggan, menerapkan *Time-Driven Activity Based Costing* untuk alokasi biaya, dan menerapkan mekanisme pengendalian internal untuk memastikan ketepatan alokasi biaya dan perhitungan tarif.²²

Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah penerapan metode TDABC pada penelitian dan juga metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan yang diharapkan dapat diketahui penyebab dan solusi dari kegagalan perusahaan dalam mencapai target laba.

6. Penelitian dilakukan oleh Tatik Amani, Khusnik Hudzafidah, dan Hanifah Indah Wulandari dalam bentuk jurnal dengan judul “Pemanfaatan Metode *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Penentuan Biaya Sewa Kamar Di Hotel Tampiaro Probolinggo.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Tampiaro dapat menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing* untuk menghitung harga pokok sewa kamar hotel karena hasil penelitian menunjukkan bahwa

²² Triagustina dan Gani, “Usulan *Time Driven Activity Based Costing*,” 1.

pendekatan ini menghasilkan harga pokok sewa kamar yang lebih tepat dan efektif dengan tingkat efisiensi rata-rata setiap kamar sebesar 8% sampai dengan 30% dari harga pokok metode tradisional. Dengan menggunakan pendekatan *Time Driven Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok, manajer dapat menyusun strategi bisnis yang baru untuk mendongkrak pendapatan sewa kamar, khususnya untuk kategori kamar yang memiliki tingkat penjualan dan harga sewa kamar yang paling rendah.²³

Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah penerapan metode TDABC dalam perhitungan penentuan biaya sewa. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitian dan juga jenis biaya yang diteliti.

7. Penelitian dilakukan oleh Faizzaturruhaniah, Norita Citra Yuliarti, dan Ibna Kamelia Fiel Afroh berupa jurnal dengan judul “Implementasi *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Klinik Aisyiyah Asy-Syifa' Wuluhan Jember.” Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tarif rawat inap yang dihitung dengan menggunakan metode TDABC dan tarif yang ditetapkan oleh Klinik Aisyiyah Asy-Syifa' Wuluhan bervariasi. Untuk ruang rawat inap kelas 1 dan kelas 2 di Klinik Aisyiyah Asy-Syifa' Wuluhan, perhitungan dengan menggunakan pendekatan TDABC menghasilkan tarif yang lebih tinggi daripada tarif yang berlaku saat ini. Data juga

²³ Amani, Hudzafidah, dan Wulandari, “Pemanfaatan Metode,” 543.

menunjukkan bahwa hanya 1%-2% dari kapasitas yang benar-benar digunakan. Oleh karena itu, klinik ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja untuk memaksimalkan efisiensi dan memberikan layanan kesehatan yang lebih berkualitas.²⁴

Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu; Persamaannya adalah penerapan metode TDABC sebagai perhitungan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah bidang objek penelitian.

8. Penelitian dilakukan oleh Livya Zahara dan Indayani dalam bentuk jurnal dengan judul *“The Time-Driven Activity Based Costing Than Hotel Management Methods For Determining The Cost Of Hotel Room Service?(Case In The Grand Nanggroe Hotel Banda Aceh).”* Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan pendekatan manajemen, biaya layanan kamar hotel yang disediakan oleh TDABC lebih besar untuk tiga jenis kamar. Metode manajemen tidak memasukkan biaya fasilitas termasuk biaya upah dan biaya amortisasi yang terkait dengan pembagian kamar. Perbedaan ini disebabkan oleh alokasi biaya unit pada metode manajemen ke satu cost driver, yang mengakibatkan biaya berkurang. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kapasitas menganggur sebesar Rp

²⁴ Faizaturruhaniah, Yuliarti dan Afroh, “Implementasi TDABC,” 384.

882.940.385 dapat dikurangi atau dimaksimalkan oleh manajemen hotel.²⁵

Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah pembahasan mengenai perhitungan biaya jasa dengan metode TDABC pada objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah jenis bidang tempat penelitian, dan juga metode penelitian yang digunakan.

9. Penelitian dilakukan oleh Dewi Lukluim Mubaroroh dan Faizal Satria Desitama dalam bentuk jurnal dengan judul “Upaya Penerapan Metode *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC) Dalam Perhitungan *Unit Cost* Pada *Home Industry* Tahu Lancar Berkah.” Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa biaya unit yang dihitung di Usaha Tahu Lancar Berkah dengan menggunakan pendekatan *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC) lebih tepat dan dapat dipahami mengingat sumber daya yang tersedia. Waktu tunggu, di mana pengecer mengambil tahu untuk dijual kembali tetapi pembayaran tahu menunggu setelah tahu terjual semua, mengakibatkan pemborosan kapasitas karena membutuhkan waktu untuk membuat pengecer mengerti dengan lancar untuk menyetor uang. Oleh karena itu, ada waktu yang hilang oleh penjual untuk menunggu penyetoran dana dari

²⁵ Zahara dan Indayani, “*The Time Driven*,” 250.

reseller yang mengakibatkan pemborosan kapasitas yang lebih besar dalam kumpulan biaya penjualan.²⁶

Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah perhitungan biaya dengan metode TDABC serta membandingkan hasil perhitungan dengan perhitungan yang berlaku pada objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis bidang yang diteliti yaitu perusahaan dagang.

10. Penelitian dilakukan oleh Ulfatun Nikmah dalam bentuk jurnal dengan judul “Studi Komparasi *Activity Based Costing & Time Driven Activity Based Costing* Dalam Meningkatkan Kinerja: Sebuah Tinjauan Literatur.” Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan memaksimalkan efektivitas dan efisiensi biaya produksi yang dikeluarkan, baik metode ABC maupun metode TDABC dapat meningkatkan kinerja bisnis. Namun, keduanya memiliki kualitas unik yang harus dipertimbangkan selama proses implementasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang potensi penggunaan ABC dan TDABC.²⁷

Di dalam penelitian terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: Persamaannya adalah pembahasan mengenai metode TDABC yang dianggap dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan

²⁶ Mubaroroh dan Desiama, “Upaya Penerapan.” 608.

²⁷ Nikmah, “Studi Komparasi,” 153.

perbedaannya terletak pada tujuan dimana penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi karakteristik antara metode ABC dan TDABC.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad An'am Fatkhurrohman <i>Implementasi Time Driven Activity Based Costing Dalam Perhitungan Biaya Produksi UMKM Ngombe Cokelat</i> (2019)	Persamaannya adalah perhitungan biaya dengan memanfaatkan metode TDABC dan juga metode yang digunakan yaitu kualitatif.	Perbedaannya adalah tempat penelitian dan juga jenis bidang usaha yang dijadikan objek penelitian.
2.	Ibk.Bayangkara <i>Implementasi Time Driver ABC (TDABC) Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi AMDK Merk "RIO"</i> (2019)	Persamaan dari penelitian adalah fokus penelitian pada penerapan metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i> pada suatu perusahaan	Perbedaan dari penelitian terletak pada jenis objek penelitian
3.	Dwi Setyo Sulistyono, Sakinah, dan Yuniaristanto <i>Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC) dan Time Driven Activity Based Costing (TDABC) di CV. Supernova Marketindo</i> (2021)	Persamaannya adalah penggunaan metode TDABC dalam melakukan analisis perbandingan HPP dengan metode ABC	Perbedaannya adalah tempat penelitian dan juga jenis bidang objek penelitian
4.	Edwina Meilani Hartono <i>Analisis Cost-To-Serve Dan Customer Profitability Dengan Time-Driven</i>	Persamaannya adalah penggunaan metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan	Perbedaannya adalah pada fokus masalah yang bukan hanya pada TDABC namun juga fokus pada <i>cost</i>

	<i>Activity Based Costing</i> (2021)	pendekatan studi kasus.	<i>to serve dan customer profitability.</i>
5.	Feni Triagustina dan Lindawati Gani <i>Usulan Time Driven Activity Based Costing System, Customer Profitability Anaysis Dan Sistem Pengendalian Pada Perusahaan Logistik</i> (2021)	Persamaannya adalah penerapan metode TDABC pada penelitian dan juga metode penelitian yang digunakan.	Perbedaannya terletak pada tujuan yang diharapkan dapat diketahui penyebab dan solusi dari kegagalan perusahaan dalam mencapai target laba
6.	Tatik Amani, Khusnik Hudzafidah, dan Hanifah Indah Wulandari <i>Pemanfaatan Metode Time Driven Activity Based Costing Dalam Penentuan Biaya Sewa Kamar Di Hotel Tampiaro Probolinggo.</i> (2021)	Persamaannya adalah penerapan metode TDABC dalam perhitungan penentuan biaya sewa	Perbedaannya adalah pada tempat penelitan dan juga jenis biaya yang diteliti
7.	Faizzaturruhaniah, Norita Citra Yuliarti, dan Ibna Kamelia Fiel Afroh <i>Implementasi Time Driven Activity Based Costing (TDABC) Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Klinik Aisyiyah Asy-Syifa' Wuluhan Jember</i> (2022)	Persamaannya adalah penerapan metode TDABC sebagai perhitungan objek penelitian.	Perbedaannya adalah bidang objek penelitian
8.	Livya Zahara dan Indayani <i>The Time-Driven Activity Based Costing Than Hotel Management Methods For Determining The Cost Of Hotel Room Service?(Case In The</i>	Persamaannya adalah pembahasan mengenai perhitungan biaya jasa dengan metode TDABC pada objek penelitian.	Perbedaannya adalah jenis bidang tempat penelitian, dan juga metode penelitian yang digunakan

	<i>Grand Nanggroe Hotel Banda Aceh</i> (2022)		
9.	Dewi Lukluim Mubaroroh dan Faizal Satria Desitama dalam <i>Upaya Penerapan Metode Time-Driven Activity Based Costing (TDABC) Dalam Perhitungan Unit Cost Pada Home Industry Tahu Lancar Berkah</i> (2023)	Persamaannya adalah perhitungan biaya dengan metode TDABC serta membandingkan hasil perhitungan dengan perhitungan yang berlaku pada objek penelitian.	Perbedaannya terletak pada jenis bidang yang diteliti yaitu perusahaan dagang
10.	Ulfatun Nikmah <i>Studi Komparasi Activity Based Costing & Time Driven Activity Based Costing Dalam Meningkatkan Kinerja: Sebuah Tinjauan Literatur</i> (2023)	Persamaannya adalah pembahasan mengenai metode TDABC yang dianggap dapat meningkatkan kinerja Perusahaan	Perbedaannya terletak pada tujuan dimana penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi karakteristik antara metode ABC dan TDABC

Sumber: Data diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan prosedur pencatatan, pengkategorian, penjumlahan, penyajian, dan evaluasi biaya yang terkait dengan produksi barang atau penyediaan jasa. Biaya adalah fokus dari aktivitas akuntansi biaya. Tujuan dari prosedur akuntansi biaya juga bisa untuk memenuhi

kebutuhan pengguna dalam bisnis. Dalam situasi ini, akuntansi biaya memerlukan perhatian yang cermat terhadap ciri-ciri akuntansi manajemen. Akibatnya, akuntansi manajemen mencakup akuntansi biaya.²⁸

Pertanggungjawaban kepada pihak internal (manajemen) dan eksternal (seperti investor atau kreditor) diperlukan oleh akuntansi biaya. Setiap bisnis membutuhkan akuntansi biaya karena informasi historis yang termasuk dalam arsipnya akan sangat penting bagi manajemen untuk digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan di masa depan.

Akuntansi biaya akan menyediakan informasi biaya yang akan bermanfaat untuk:

a. Penentuan Harga Pokok

Informasi harga pokok yang ditujukan untuk pihak eksternal

harus menggunakan prinsip-prinsip yang umum, misalnya memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan pemrosesan suatu produk. sedangkan informasi harga pokok produk untuk pihak manajemen dapat menggunakan prinsip-prinsip yang tidak lazim, misalnya hanya memperhitungkan biaya-biaya variabel saja, yang dapat disebut dengan *variable costing*.

²⁸ Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya (Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk)* (Banjarmasin: POLIBAN PRESS, 2020, 2.

b. Pengendalian Biaya

Dalam hal biaya, bisnis dapat membuat anggaran biaya atau memperkirakan biaya barang terlebih dahulu, misalnya dengan menggunakan harga barang pada umumnya. Perusahaan dapat mempelajari beberapa biaya yang perlu dipertimbangkan saat memproduksi suatu produk dengan menggunakan harga pokok standar. Perkiraan biaya atau estimasi biaya akan digunakan untuk memandu implementasi. Perusahaan akan mengevaluasi keduanya setelah mengumpulkan informasi biaya aktual, yang akan berguna untuk penganggaran di masa mendatang.

c. Pengambilan Keputusan-Keputusan

Manajemen sebuah perusahaan sering dihadapkan pada pengambilan keputusan, seperti apakah masuk akal bagi perusahaan untuk mengganti peralatan yang sudah ketinggalan zaman dengan peralatan yang lebih baru, apakah perusahaan dapat menerima pesanan khusus, berapa harga yang harus dibebankan perusahaan untuk barangnya, jumlah barang yang harus dijual perusahaan untuk menghindari kerugian, dan lain sebagainya. Manajemen membutuhkan data biaya untuk mengambil keputusan-keputusan tersebut. Informasi biaya dengan demikian berguna dalam pengambilan keputusan dan disediakan oleh akuntansi biaya.²⁹

²⁹ Nuuridha Matiin, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021), 4.

2. Jasa

Jasa merupakan aktivitas yang tidak menghasilkan transfer kepemilikan dan memiliki unsur tidak berwujud. Ini termasuk berinteraksi dengan pelanggan atau dengan properti yang mereka miliki. Kondisi yang berubah dan layanan yang diberikan mungkin ada hubungannya atau tidak ada hubungannya dengan barang berwujud.³⁰

Secara umum, jasa merupakan aktivitas atau operasi yang tidak dapat diraba dan tidak berwujud, tetapi dapat didefinisikan, direncanakan, dan dieksekusi untuk memuaskan keinginan pelanggan. Dengan kata lain, tidak ada transfer kepemilikan saat memberikan layanan, tetapi ada berbagai interaksi dengan klien atau jenis properti lainnya. Perusahaan dapat menggunakan atau memanfaatkan barang berwujud saat menciptakan layanan. Meskipun barang berwujud diperlukan untuk produksi layanan, kepemilikan barang-barang ini tidak akan ditransfer.³¹

3. Biaya

Biaya merupakan pengorbanan moneter yang dilakukan oleh satu pihak untuk mendapatkan produk dan layanan, sedangkan keuntungannya bersifat jangka panjang dan dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lebih lama. Di sini, individu atau entitas yang dimaksud bisa berupa orang atau perusahaan. Biaya yang dikeluarkan

³⁰ Danang Sunyoto dan Fathonah Eka Susanti, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service) 2015).

³¹ Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya (Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk)* (Banjarmasin: POLIBAN PRESS, 2020).

antara lain untuk tenaga kerja, biaya persediaan, promosi produk, dan biaya-biaya lainnya. Semua biaya ini dicatat sebagai biaya dalam catatan akuntansi.³²

Biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang diserahkan untuk memperoleh produk atau jasa yang diantisipasi memberi manfaat bagi organisasi saat ini atau dimasa depan. Karena sumber non-moneter dapat digunakan untuk membeli produk atau jasa yang diinginkan, maka sumber tersebut disebut sebagai setara kas. Mengganti peralatan untuk bahan yang berhubungan dengan produksi adalah salah satu contohnya. Biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam bisnis yang mengutamakan keuntungan, masa manfaat biasanya disamakan dengan uang. Sebuah biaya dikatakan telah habis masa manfaatnya jika telah digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Pengeluaran adalah apa yang kita sebut sebagai biaya yang dikeluarkan. Laba untuk setiap periode akan dihitung dengan mengurangi biaya dari pendapatan dalam laporan laba rugi.³³

4. Biaya Produksi

Tujuan dari produktivitas adalah untuk menyediakan layanan yang lebih baik dengan biaya per unit yang lebih rendah bagi masyarakat. Daya saing perusahaan akan meningkat jika produktivitasnya tumbuh

³² Hamli Syaifullah, *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan* (Jakarta: Laskar Aksara, 2014), ix.

³³ L.P. Pomantow, J.J. Tinangon, dan T.Runtu, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar," *Jurnal EMBA* 9, No.3 (Sulawesi 2021): 845.

dengan cepat dan memuaskan, karena perusahaan akan memperoleh manfaat dari peningkatan output ini.³⁴ Biaya yang terkait dengan mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi yang dapat dipasarkan disebut biaya produksi. Misalnya, biaya yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan proses produksi, seperti biaya penyusutan peralatan, biaya bahan baku, biaya tambahan, dan biaya upah untuk personel yang bekerja di bagian komponen. Biaya produksi dapat diklasifikasikan secara luas ke dalam tiga kategori tergantung pada item pengeluaran: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sering disebut sebagai biaya konversi karena mereka terkait dengan mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut sebagai biaya primer.³⁵

4.1 Biaya Bahan Baku

Semua bahan baku yang secara visual dapat dikenali sebagai komponen barang jadi dan yang dapat dengan mudah dan terjangkau dihubungkan dengan barang jadi dianggap sebagai biaya bahan baku langsung. Seperti kayu, lembaran aluminium, besi cetakan, dan lain-lain. Seringkali, produk kecil seperti lem atau paku tidak termasuk dalam bahan baku langsung. Hal tersebut dikarenakan keuntungan dari mengidentifikasi biaya produksi hingga tingkat seperti itu

³⁴ Nur Qomariyah dan Nur Ika Mauliyah, "Implementasi Sistem *Just in Time* (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember," *JAAIS: Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* 4, No.1 (2023): 99.

³⁵ Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi ke 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010).

tampaknya tidak lebih besar daripada biaya yang terkait dengan penelusuran barang-barang kecil seperti itu. Hal-hal kecil ini dikategorikan sebagai bagian dari biaya overhead industri dan biasanya disebut sebagai persediaan atau biaya bahan tidak langsung.³⁶

4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya tenaga kerja yang dapat secara langsung dikaitkan dengan barang yang telah selesai secara efisien. Atau dengan kata lain biaya yang diperlukan untuk pekerja yang secara langsung menjadi bagian dari proses produksi dikenal sebagai biaya tenaga kerja langsung. Pekerja di jalur perakitan dan operator mesin adalah dua contohnya. Sedangkan gaji tidak langsung juga mencakup hal-hal seperti gaji pengemudi, administrator gudang, dan penjaga keamanan. Hal ini dilakukan agar aktivitas-aktivitas tersebut tidak dapat atau tidak dapat dihubungkan secara ekonomis dengan produk individual melalui pengamatan fisik. Biaya overhead untuk pabrik diklasifikasikan sebagai upah tidak langsung.

4.3 Biaya *Overhead*

Biaya produksi yang tidak secara langsung memengaruhi produk disebut biaya overhead pabrik. Beberapa contohnya

³⁶ Widya Ais Sahla. *Akuntansi Biaya (Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk)*. Banjarmasin: POLIBAN PRESS, 2020: 27.

termasuk pembelian persediaan pelengkap, pengawas mesin produksi, mandor, hipotek, pajak, asuransi, penyusutan, listrik, dan biaya lain yang terkait dengan fasilitas produksi. Beban persediaan barang dalam proses untuk *overhead* pabrik didasarkan pada pembebanan dan bukan pada penggunaan, seperti tenaga kerja langsung dan penggunaan bahan baku. Perusahaan biasanya memperkirakan jumlah biaya *overhead* pabrik yang harus digunakan selama proses produksi ketika menentukan berapa banyak yang akan dibebankan. Perkiraan tersebut didasarkan pada tarif yang ditetapkan.

Biaya produksi per unit akan berfluktuasi setiap periode sebagai akibat dari pembebanan biaya *overhead* pabrik. Beberapa alasan variasi tersebut adalah:

- a) Karena tingkat produksi berfluktuasi dari waktu ke waktu.
- b) Modifikasi dalam efisiensi produksi, seperti penggunaan bahan penolong yang tidak perlu.
- c) Biaya *overhead* pabrik yang berfluktuasi dan didistribusikan secara tidak merata sepanjang tahun.
- d) Biaya *overhead* pabrik yang bersifat periodik, seperti pembayaran PBB.³⁷

³⁷ Nuuridha Matiin. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021:58.

5. Time Driven Activity Based Costing (TDABC)

5.1 Pengertian *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC)

Teknik penetapan biaya yang disebut *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) ini menyatakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu aktivitas sebagai persamaan pemicu waktu dengan mengubah pemicu biaya menjadi persamaan waktu. *Time Driven Activity Based Costing* adalah metode pendekatan yang digunakan untuk menghitung biaya suatu produk, baik produk jasa maupun produk manufaktur. Selanjutnya metode Activity Based Costing (ABC) dikembangkan dan disempurnakan menjadi metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) oleh karena metode TDABC menghasilkan angka biaya yang lebih mudah, akurat, mudah dirancang, dan efisien daripada pendekatan ABC, metode ini merupakan metode penetapan biaya terobosan.³⁸

Tantangan implementasi *Activity Based Costing* (ABC) dapat dihindari dengan menggunakan strategi *Time Driven Activity Based Costing*. Terdapat 2 (dua) parameter dalam pendekatan *Time-Driven Activity Based Costing*, yaitu:

- a) Menghitung biaya setiap unit waktu yang dihabiskan oleh sumber daya yang tersedia dengan menggunakan kemampuannya sesuai dengan operasi bisnis/perusahaan.

³⁸ Endang Retno Wedowati, Moses Laksono Singgih, dan I Ketut Gunarta. "Analisis Nilai Produk Yang Disesuaikan Berdasarkan Desain Yang Menyenangkan Dan *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Industri Makanan." *Cogent Business & Management* 7, no.1 (Manado 2020): 11.

- b) Evaluasi jumlah unit waktu yang digunakan dalam setiap aktivitas, termasuk lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit *output*.³⁹

5.2 Perkembangan *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC)

Tradisional *costing* mulai digunakan sejak tahun 1925-1980, karena biaya *overhead* dinilai berdasarkan jumlah unit yang diproduksi dari setiap jenis produk, metode harga pokok tradisional dapat memberikan tantangan ketika menampilkan biaya produksi jika menghasilkan lebih dari satu jenis produk. Akan ada perbedaan biaya dengan biaya tidak langsung yang termasuk dalam biaya produksi karena biaya produksi saat ini hanya diestimasi berdasarkan biaya produk. Sistem saat ini tidak menghitung biaya *overhead* secara terpisah dari biaya produksi. Karena biaya *overhead* pabrik tidak dapat langsung terlihat pada produk, penting untuk menghitungnya secara menyeluruh sebelum membebankannya ke produk. Sebagai gantinya, mekanisme alokasi khusus harus digunakan.

Selanjutnya yaitu era tradisional *Activity Based Costing* (ABC) yang mulai digunakan mulai tahun 1980-2004. ABC tradisional dikembangkan sebagai hasil dari kebutuhan akan data akuntansi dan manajemen yang dapat secara akurat menggambarkan konsumsi

³⁹ Muhammad An'am Fatkhurrohman, "Implementasi *Time-Driven Activity-Based Costing* Dalam Perhitungan Biaya Produksi UMKM Ngombe Cokelat" (Yogyakarta 2019): 2-3.

sumber daya di berbagai aktivitas. ABC memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, mengatasi kelemahan sistem biaya tradisional. Selain itu, ABC berfokus pada peningkatan akurasi pemantauan profitabilitas produk sehingga keputusan strategis yang tepat dapat diambil mengenai harga jual, lini produk, dan sektor pasar.

Dan yang terakhir yaitu era *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) yang mulai digunakan sejak tahun 2004-sekarang. Metode ABC pada awalnya telah banyak memberi solusi untuk kebutuhan perusahaan. Namun, lambat laun ternyata sistem ABC rumit untuk diubah, mahal untuk dirancang, dan sulit untuk digunakan secara praktis. Keakuratan penetapan biaya yang bergantung pada wawancara subjektif tentang berapa lama pekerja menghabiskan waktu untuk melakukan tugas mereka adalah masalah lain yang diangkat oleh para manajer. Belum lagi ada masalah dengan penetapan harga dan pemrosesan data karena banyaknya pemicu biaya, objek biaya, dan aktivitas. Dua masalah utama yang dihadapi oleh para pelaksana metode ABC adalah masalah estimasi dan pemrosesan data.⁴⁰

⁴⁰ Robert S Kaplan dan Steven R. Anderson. *Time-Driven Activity-Based Costing (A Simpler And More Powerful Path To Higher Profit)* (Boston: Harvard Business School Press, 2007).

5.3 Konsep *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC)

Metode TDABC merupakan teknik penetapan biaya yang pada penerapannya perlu mempertimbangkan waktu yang digunakan pada setiap aktivitas transaksional. Metode ini dianggap tidak terlalu rumit, tidak terlalu mahal, dan penggerak tarif biaya didasarkan pada kapasitas sumber daya aktual organisasi.

Berikut merupakan langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan pendekatan *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC):

a) Mengidentifikasi kapasitas teoritis

Mengidentifikasi aktivitas apa saja yang dilakukan serta berapa jumlah waktu yang dibutuhkan. (dijumlahkan dalam menit).

b) Menentukan kapasitas praktis

Dalam kapasitas praktis tidak seluruh waktu dihabiskan untuk bekerja, ada kalanya para karyawan berhenti untuk istirahat ataupun libur. Jadi peneliti memberi asumsi kapasitas praktis tersedia.

c) Menghitung biaya per unit

Biaya per unit = Biaya kapasitas/kapasitas praktis tersedia.

d) Mengidentifikasi perkiraan waktu

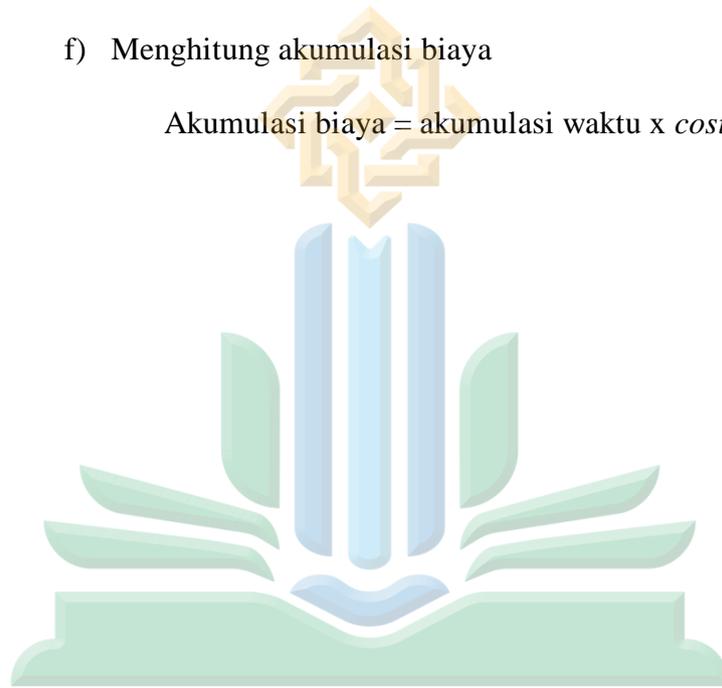
Identifikasi yang dilakukan adalah berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk setiap aktivitas perusahaan.

e) Menghitung *cost driver*

Cost driver = waktu yang dipakai x biaya per unit.

f) Menghitung akumulasi biaya

Akumulasi biaya = akumulasi waktu x *cost driver*.⁴¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Robert S Kaplan dan Steven R. Anderson. *Time-Driven Activity-Based Costing (A Simpler And More Powerful Path To Higher Profit)* (Boston: Harvard Business School Press, 2007).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif melibatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang dipelajari melalui analisis kasus per kasus dari fenomena tersebut. Jenis masalah yang diteliti mungkin juga berbeda. Dalam konstruksi internal pengukuran dengan ide-ide yang valid, pendekatan kualitatif memberikan manfaat komparatif.⁴² Penelitian pada kondisi objek yang alamiah dilakukan dengan menggunakan metodologi ini, di mana peneliti berperan sebagai instrumen penting dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Studi kasus merupakan sebuah pendekatan yang integratif dan menyeluruh untuk memahami objek yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh mengenai objek tersebut dan isu-isu yang dihadapinya dalam rangka membantu untuk menyelesaikan isu-isu tersebut dan mencapai pengembangan diri yang positif. Penelitian studi kasus, merupakan penelitian suatu masalah dengan batasan yang tepat, pengumpulan data yang mendalam, dan penggunaan berbagai sumber data.⁴³

⁴² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 41 .

⁴³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian* (Jambi: Pusaka Jambi, 2021), 64 .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bengkel Barokah Motor yang beralamat di Jl Sambirejo Dusun Kedungrejo, Desa Sambimulyo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk penelitian karena lokasi yang strategis kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem perhitungan biaya yang dijalankan pada bengkel tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data. Subjek penelitian adalah individu yang menjadi sumber data yang berkaitan dengan variabel penelitian, dan dimana situasi subyek penelitian berada dalam pengawasan. Sering kali terdapat sumber data dan responden sehubungan dengan data yang harus diperoleh. Responden penelitian adalah individu yang dapat menjawab dan memberikan informasi mengenai data penelitian, sedangkan sumber data adalah benda, orang, atau tempat di mana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.⁴⁴ Adapun subyek dari penelitian ini adalah beberapa pihak dari Bengkel Barokah Motor. Mulai dari pemilik bengkel, montir, serta karyawan bagian pelayanan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian* (Jambi: Pusaka Jambi, 2021): 72.

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dengan bertukar pikiran dan informasi sebagai tujuannya. Dilakukan dalam bentuk tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁵

b. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi melibatkan peneliti yang terjun langsung ke lapangan, mengamati gejala yang diteliti, dan kemudian mendeskripsikan isu-isu yang muncul. Observasi ini dapat dihubungkan dengan metode pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara, dan temuannya dihubungkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.⁴⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan prosedur pembuktian yang didasarkan atas segala jenis sumber, baik yang bersifat tertulis, lisan, fotografis, atau arkeologis. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, dan dapat berupa materi tertulis, video, gambar, atau dokumen tambahan, yang semuanya menawarkan detail untuk proses penelitian.⁴⁷

⁴⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 231.

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 30.

⁴⁷ Dr. Eko Murdiyannto, *Penelitian Kualitatif-Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 54-65.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun tinjauan literatur mengenai *Time Driven Activity Based Costing* yang diperoleh dari jurnal dan artikel.
- b. Mengumpulkan informasi mengenai aktivitas-aktivitas yang dilakukan di Bengkel Barokah Motor dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk melakukan aktivitas servis di sana.
- c. Pengimplementasian pada Bengkel Barokah Motor, menggunakan *Time Driven Activity Based Costing* untuk menghitung biaya aktual dengan cara:

- 1) Mengidentifikasi kapasitas teoritis

Mengidentifikasi aktivitas apa saja yang dilakukan serta berapa jumlah waktu yang dibutuhkan. (dijumlahkan dalam menit).

- 2) Menentukan kapasitas praktis

Dalam kapasitas praktis tidak seluruh waktu dihabiskan untuk bekerja, ada kalanya para karyawan berhenti untuk istirahat ataupun libur. Jadi peneliti memberi asumsi kapasitas praktis tersedia.

- 3) Menghitung biaya per unit

Biaya per unit = Biaya kapasitas/kapasitas praktis tersedia.

4) Mengidentifikasi perkiraan waktu

Identifikasi yang dilakukan adalah berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk setiap aktivitas perusahaan.

5) Menghitung *cost driver*

Cost driver = waktu yang dipakai x biaya per unit.

6) Menghitung akumulasi biaya

Akumulasi biaya = akumulasi waktu x *cost driver*.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi memprioritaskan keefektifan proses dan hasil akhir. Dengan demikian, triangulasi dapat dilakukan dengan menentukan apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, memuaskan.⁴⁹ Keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan di lapangan dengan data hasil wawancara.
- b. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan narasumber yang satu dengan hasil wawancara dengan narasumber yang lain untuk mengetahui keabsahan data yang diberikan.
- c. Menggunakan pendekatan *Time Driven Activity Based Costing* untuk membandingkan data hasil wawancara dengan data lapangan.

⁴⁸ Robert S Kaplan dan Steven R. Anderson. *Time-Driven Activity-Based Costing (A Simpler And More Powerful Path To Higher Profit)* (Boston: Harvard Business School Press, 2007).

⁴⁹ Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 191.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini mendefinisikan metode atau langkah-langkah yang akan dilakukan, kerangka waktu penelitian, sumber data serta keadaan di mana data tersebut diperoleh, dan bagaimana data tersebut diolah. Beberapa tahapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Terdapat total empat tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahap ini yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melanjutkan, peneliti harus memahami berbagai prosedur dan pendekatan penelitian. Desain penelitian mengatur metode dan proses penelitian. Ketepatan desain penelitian, serta pemahaman pembangunan teori, menentukan tingkat akurasi hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti memulai dengan

melakukan telaah pustaka tentang *Time Driven Activity Based Costing* untuk menemukan gambaran tentang penelitian.

2) Memilih dan Menilai Lapangan Penelitian

Maksud dan tujuan pengenalan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur, baik lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, tujuan lainnya adalah untuk membuat peneliti menyiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti mengidentifikasi objek penelitian yang akan

digunakan. Yang berarti peneliti perlu melakukan kunjungan ke Bengkel Barokah Motor untuk pengenalan awal.

3) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dari adanya pengenalan lapangan penelitian, peneliti dapat menentukan informan yang dirasa memiliki banyak informasi yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti.

4) Menyiapkan Peralatan Penelitian

Yang terakhir yaitu peneliti perlu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian tersebut agar informasi yang didapatkan maksimal.⁵⁰

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan penelitian yang telah direncanakan dan disiapkan. Peneliti dapat mewawancarai serta mengidentifikasi aktivitas apa dan bagaimana yang terjadi pada objek penelitian. Serta melakukan observasi juga dokumentasi pada objek penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Merupakan tahap akhir dari penelitian, dimana peneliti akan mengolah seluruh data yang telah didapat dari para informan yang di wawancarai sebelumnya dan juga dari data yang didapatkan pada tahap pelaksanaan lapangan. Dalam hal ini, peneliti memberikan

⁵⁰ Dr. Eko Murdiyannto, *Penelitian Kualitatif-Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 37-40.

penilaian biaya sumber pada aktivitas yang dituju. Dan juga memberikan penilaian waktu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas yang dituju. Kemudian peneliti akan mengalikan biaya sumber unit dengan total waktu yang dibutuhkan untuk melakukannya. Dan yang terakhir adalah kalkulasi perhitungan biaya yang dilakukan dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Bengkel Barokah Motor

Latar belakang Bapak Mansur sebagai pemilik membuka bengkel ini adalah karena pada saat itu Bapak Mansur merasa belum ada orang yang mendirikan usaha tersebut didaerahnya. Walaupun ada, jaraknya juga cukup jauh dari tempat pemilik. Selain itu, Bapak Mansur melihat tingkat pengguna kendaraan bermotor semakin meningkat. Beliau juga memperhatikan kebanyakan pelanggan lebih memilih bengkel diluar ketika masa garansi servis gratis dari dealer telah habis. Hal tersebut membuat tekad Bapak Mansur untuk membuka usaha ini semakin kuat.

Dengan adanya fenomena tersebut, Bapak Mansur merasa dapat memanfaatkan peluang yang tersedia. Bermodalkan pengetahuannya

yang merupakan lulusan pendidikan otomotif, Bapak Mansur memulai membangun usaha bengkel pada tahun 1999. Dimana bengkel tersebut sudah beroperasi kurang lebih 25 tahun hingga saat ini. Bapak Mansur memulainya dengan membangun sebuah ruko yang berdampingan langsung dengan rumahnya. Beliau menggunakan halamannya untuk aktivitas perbengkelan tersebut dan menyisakan sedikit jalan untuk akses keluar masuk rumahnya. Banyak masyarakat yang mendapatkan layanan dari adanya Bengkel Barokah Motor pada kehidupan sehari-harinya. Karena selain menawarkan layanan jasa servis, bengkel milik

Bapak Mansur ini juga menyediakan berbagai macam *sparepart* yang dibutuhkan kendaraan bermotor. Mulai dari oli, ban motor, juga baut-baut yang kecil pun disediakan disana.⁵¹

Dalam menjalankan usahanya Bapak Mansur tidak sendiri. Beliau dibantu beberapa pegawai diantaranya Mas Dapit dan Bapak Moko sebagai mekanik, Mbak Tiwi sebagai pelayan toko, dan Mbak Dwi sebagai kasir.

2. Letak Geografis

Penelitian ini terletak di Jl. Sambirejo, Kedungrejo, Desa Sambimulyo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi. Lokasi ini cukup strategis karena terletak pada pinggir jalan nasional yang membuat bengkel ini mudah untuk dijangkau. Fasilitas jasa yang disediakan terbilang lengkap dan pelayanan yang diberikan baik. Selain itu, ada satu hal unik yang diberikan yaitu, setiap satu bulan sekali Bapak

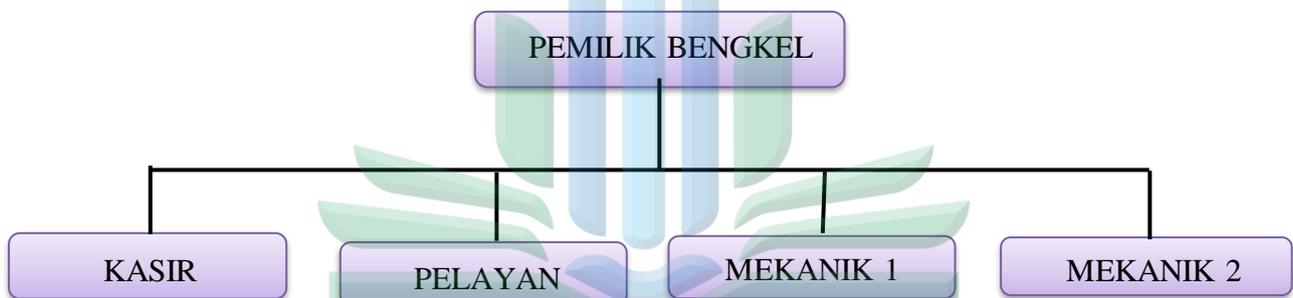
Mansur akan memberikan pelayanan gratis untuk jasa servis ganti oli pada jenis motor apapun. Biasanya dilakukan pada hari kamis namun, tidak menentu untuk spesifikasi harinya. Tergantung keputusan dari beliau sendiri. Hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi pelanggan. Juga menjadi rejeki bagi pelanggan yang kebetulan melakukan servis pada hari tersebut.

⁵¹ Via, diwawancari oleh peneliti, Banyuwangi 25 Januari 2024.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sistem hubungan antara posisi kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Hal ini merupakan konsekuensi dari diskusi dan pemahaman akan pentingnya perencanaan untuk mendefinisikan wewenang, tanggung jawab, dan spesialisasi setiap orang dalam organisasi.⁵² Berikut struktur organisasi yang ada pada Bengkel Barokah Motor:

Gambar 4.1
Struktural Bengkel Barokah Motor



Sumber : data diolah oleh peneliti

Bapak Mansur sebagai pemilik bengkel memegang tanggung jawab atas segala hal yang ada pada bengkel. Beliau melakukan pemantauan dan pengecekan setiap harinya. Mulai dari kebutuhan suku cadang, para mekanik, bahkan beliau juga akan ikut turun tangan bila keadaan bengkel ramai dan membutuhkan tenaga lebih. Selanjutnya, bengkel memiliki pegawai kasir yang bernama Mbak Dwi yang bertanggung jawab dalam pemasukan dan pengeluaran keuangan bengkel, terlebih

⁵² Asep Muljawan, "Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien," *Jurnal Tahdzibi* 4, no.2 (November 2019): 67.

pada penjualan berbagai suku cadang yang disediakan oleh bengkel. Kemudian bengkel juga memiliki pegawai sebagai pelayan toko yang bernama Mbak Tiwi, beliau bertanggung jawab dalam pelayanan pembelian dan kebutuhan persediaan sparepart yang ada. Mulai dari melayani pembeli, pengecekan persediaan, juga menata barang yang ada. Terakhir, Bengkel Barokah Motor memiliki 2 mekanik yang bernama Mas Dapit dan Bapak Moko. Mereka bertanggung jawab dalam pelayanan pada konsumen jasa servis, baik dalam pemeriksaan, perbaikan, ataupun penggantian suku cadang motor para konsumen.⁵³

B. Penyajian Data dan Analisis

Selanjutnya adalah menyajikan hasil data yang telah penulis kumpulkan di lapangan dan telah melalui proses pengolahan analisis. Data yang telah selesai dan disesuaikan akan penulis jabarkan secara terperinci, sesuai dengan hasil lapangan yang ada.

1. Penentuan Tarif Jasa Servis Motor Di Bengkel Barokah Motor

Analisis penentuan harga jasa servis motor di Bengkel Barokah Motor masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan melihat harga pasar, durasi pengerjaan motor dan kualitas bahan yang dipakai. Hal tersebut yang akan mempengaruhi tarif dari layanan servis motor. Semakin mahal suku cadang yang digunakan juga akan semakin mahal biaya yang ditanggung para konsumen. Tergantung akan seberapa

⁵³ Via, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 25 Januari 2024.

banyak penggantian yang dibutuhkan, serta bahan suku cadang dengan kualitas seperti apa yang dipilih oleh konsumen. Hal tersebut kembali kepada keputusan konsumen masing-masing.

Seperti keterangan yang diperoleh dari pelayan toko, Mbak Tiwi sebagai berikut :

“suku cadang motor itu banyak macamnya terkadang yang semacam saja masih ada perbedaan, beda merk pabrik misalnya. Faktor itu juga menjadi alasan penentuan tarif jasa pada bengkel. Seperti oli contohnya, jelas banyak merk oli yang ditawarkan dengan harga yang bervariasi. Jadi semua akan kembali pada konsumen mau pilih yang bagaimana.”

Pada penyajiannya, data diambil dari sampel motor yang sering ditangani oleh bengkel yaitu jenis motor matic. Seperti servis ringan, turun mesin motor, ganti oli, ganti ban, serta beberapa pergantian suku cadang lainnya. Berikut merupakan beberapa jasa servis di Bengkel Barokah Motor:

Tabel 4.1

Akumulasi Tarif Pada Bengkel Barokah Motor

No	Jenis Servis	Tarif Pada Bengkel	Harga Sparepart	Akumulasi Tarif Pada Bengkel	Waktu
1.	Ganti Vanbelt	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp 120.000	30 menit
2.	Ganti Rotak	Rp 45.000	Rp 135.000	Rp 180.000	40 menit
3.	Ganti Ban	Rp 40.000	Rp 360.000	Rp 400.000	30 menit
4.	Ganti Oli	Rp 8.000	Rp 47.000	Rp 55.000	10 menit
5.	Ganti Kampas Rem	Rp 35.000	Rp 55.000	Rp 90.000	25 menit
6.	Ganti Skok	Rp 50.000	Rp 35.000	Rp 85.000	60 menit
7.	Servis Ringan	Rp 30.000	Rp 50.000	Rp 80.000	20 menit
8.	Turun Mesin	Rp 185.000	Rp 365.000	Rp 550.000	180 menit

Sumber : Data diolah penulis

Dari tabel di atas, didapatkan uraian sebagai berikut:

- a. Pada jenis servis ganti *vanbelt*, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 60.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 60.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 120.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 30 menit.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Dapit sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“sebenarnya penentuan tarif jasa dilihat dari seberapa berat masalah motornya. Untuk penggantian *vanbelt* ini biasanya dikenakan tarif Rp 60.000, yang membedakan itu harga suku cadangnya, tergantung tipe motor dari konsumen. Untuk pengerjaan biasanya membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit.”

- b. Pada jenis servis ganti rotak, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 45.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 135.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 180.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 40 menit.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Dapit sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“untuk servis ganti rotak biasanya dikenakan tarif jasa Rp45.000, sedangkan harga bahan suku cadang sama seperti sebelumnya yaitu kembali pada jenis motor masing-masing. Tetapi, Rp 135.000 itu harga umumnya. Sedangkan pengerjaan mungkin butuh waktu sekitar 40 menit.”

- c. Pada jenis servis penggantian ban, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 40.000 dengan modal bahan suku cadang

sebesar Rp 360.000. Hal itu sudah satu paket antara ban depan dan ban belakang. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 400.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 30 menit.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Bapak Moko sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“tarif jasa yang dikenakan untuk servis pergantian ban itu sebesar Rp 40.000 itu sudah satu paket ban depan dan belakang. Untuk bannya sendiri tergantung pilihan konsumen ingin kualitas yang seperti apa, kita biasanya hanya memberikan rekomendasi pada mereka. Ada harga ada kualitas pastinya. Tetapi untuk harga Rp 360.000 sudah masuk kategori kualitas bagus. Sedangkan untuk waktu pengerjaan perkiraan membutuhkan sekitar 30 menit.”

- d. Pada jenis servis ganti oli, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 8.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 47.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 55.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 10 menit.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Bapak Moko sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“untuk servis ganti oli ini yang jelas tarif jasanya dikenakan sebesar Rp 8.000, untuk oli nya pasti banyak jenis dan merk yang disediakan, tetapi kebanyakan konsumen memilih kualitas yang bagus. Untuk harga oli Rp 47.000 sudah mendapatkan kualitas yang bagus di bengkel ini. Sedangkan waktu yang dibutuhkan mungkin sekitar 10 menit saja untuk mengganti oli pada motor konsumen.”

- e. Pada jenis servis ganti kampas rem, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 35.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 55.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 90.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 25 menit.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Dapit sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“tarif yang dikenakan untuk pergantian kampas rem itu Rp 35.000, itu sudah kampas rem depan dan belakang. Untuk bahan suku cadangnya biasanya Rp 55.000 sudah termasuk bagus. Sedangkan waktu pengerjaan yang dibutuhkan sekitar 25 menit.”

- f. Pada jenis servis ganti skok, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 50.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 35.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 85.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 1 jam.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Bapak Moko sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“untuk ganti skok, dikenakan tarif jasa sebesar Rp 50.000 sudah termasuk skok depan dan belakang. Untuk suku cadang biasanya Rp 35.000 untuk kualitas standar. Sedangkan untuk waktu pengerjaan mungkin butuh waktu sekitar 1 jam.”

- g. Pada jenis servis ringan, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 30.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 50.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 80.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 20 menit.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Dapit sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“untuk servis ringan rata-rata dikenakan tarif biaya sebesar Rp 35.000 dengan menghabiskan biaya suku cadang sebesar Rp 45.000 itu yang umum terjadi. Waktu pengerjaan yang dibutuhkan sekitar 20 menit saja.”

- h. Pada jenis servis turun mesin, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Barokah Motor sebesar Rp 185.000 dengan modal bahan suku

cadang sebesar Rp 365.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 550.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 3 jam.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Dapit sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“servis turun mesin di bengkel ini biasanya dikenakan tarif biaya kurang lebih Rp185.000, kemudian juga kebutuhan suku cadangnya sekitar Rp 365.000. Hal tersebut dikarenakan melihat jenis servis yang agak berat, membutuhkan ketelitian dan juga membutuhkan durasi pengerjaan yang cukup lama yaitu sekitar 3 jam.”

2. Penentuan Tarif Jasa Servis Motor Dengan Metode *Time Driven*

Activity Based Costing

a. Data Biaya Pendukung *Time Driven Activity Based Costing*

Penentuan tarif jasa servis dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* membutuhkan data biaya pendukung yang bersinggungan dengan aktivitas servis didalamnya, seperti biaya

listrik, upah mekanik dan upah pegawai toko, juga biaya lainnya yang ada pada Bengkel Barokah Motor. Menurut pernyataan yang diperoleh dari wawancara Bapak Mansur selaku pemilik bengkel, beliau menjelaskan bahwa:

“penentuan biaya jasa servis di bengkel ini memiliki beberapa macam biaya, misalnya biaya tenaga kerja juga biaya listrik. Selain dilihat dari tingkat kesulitan penanganan servisnya, biaya pendukung lainnya itu ikut diperhitungkan. Bengkel ini beroperasi setiap harinya mulai pukul 08.00-16.00 WIB. Liburnya hari jumat saja. Untuk sistem gaji, mekanik saya hitung dari seberapa banyak servis motor yang bisa mereka selesaikan setiap harinya. Dimana nantinya pendapatan dari servis itu akan saya potong sebesar 20% dari total keseluruhan. Potongan itu untuk kebutuhan toko, bisa untuk biaya listrik dan juga biaya gaji

karyawan toko. Sedangkan untuk gaji pegawai sendiri itu digaji dengan sistem bulanan baik pegawai toko ataupun kasir.”

Berikut merupakan beberapa biaya pada Bengkel Barokah

Motor:

1. Gaji Karyawan

Karyawan pada Bengkel Barokah Motor memiliki 2 (dua) sistem yang berbeda dalam pembagiannya. Pertama, untuk gaji karyawan toko baik kasir ataupun pelayan gaji diberikan dengan sistem bulanan. Dimana setiap bulannya pihak bengkel akan memberikan gaji sebesar Rp 1.100.000 bagi pelayan toko dan gaji sebesar Rp 1.150.000 bagi kasir administrasi. Kedua, untuk sistem gaji mekanik diberikan per hari, dihitung dari seberapa banyak servis motor yang dapat diselesaikan oleh mekanik. Rata-rata dalam sehari para mekanik dapat menyelesaikan sekitar belasan motor jika itu servis ringan sedangkan untuk servis berat maksimal sehari bisa mencapai 5 (lima) motor. Untuk rincian tarif biaya jasa servis dimulai dari harga Rp 7.000 hingga Rp 185.000 tergantung seberapa parah servis motor yang diberikan. Dari penghasilan tersebut, rata-rata para mekanik mendapatkan gaji bersih sekitar Rp 100.000 dalam sehari. Namun, penghasilan tersebut masih mendapatkan potongan 20% dari pihak bengkel yang akan digunakan untuk keperluan pembayaran tagihan listrik ataupun juga pembayaran gaji karyawan toko. Yang berarti untuk gaji karyawan toko, pihak

bengkel mengeluarkan biaya gaji sebesar Rp 2.250.000 dari (Rp 1.100.000 + Rp 1.150.000). Sedangkan untuk mekanik pada bulan Februari, pihak bengkel mengeluarkan biaya gaji sebesar Rp 6.250.000 dari (Rp 125.000 x 2 x 25).

2. Biaya Listrik

Biaya listrik pada Bengkel Barokah Motor mengeluarkan pembayaran dengan rata-rata sebesar Rp 400.000 untuk setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk pemakaian alat seperti solder, bor, grendra, atau alat lainnya yang membutuhkan tenaga listrik untuk pengoperasiannya. Selain itu juga digunakan untuk lampu yang dinyalakan setiap malamnya. Juga digunakan untuk komputer bagi kasir setiap harinya. Biaya tersebut dapat dikatakan lumayan murah dengan penggunaan alat yang ada. Karena pihak bengkel mengubah setelan listrik menjadi bisnis dimana biaya yang dikeluarkan akan lebih murah dibandingkan dengan setelan listrik rumah tangga pada umumnya.

Tabel 4.2
Data Biaya Bengkel Barokah Motor Bulan Februari Tahun 2024

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya Gaji Karyawan	Rp 8.500.000
2.	Biaya Listrik	Rp 400.000
TOTAL		RP 8.900.000

Sumber : Bengkel Barokah Motor

b. Penentuan Kapasitas Teoritis Pada Aktivitas

Kapasitas teoritis ditentukan dengan mengidentifikasi aktivitas servis apa saja yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor. Selain itu juga menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap aktivitas tersebut. Terakhir, mengubah satuan waktu dalam menit dengan tujuan untuk mempermudah perhitungan selanjutnya. Berikut merupakan data aktivitas servis pada bengkel Barokah Motor :

Tabel 4.3

Data Kapasitas Teoritis Bengkel Barokah Motor

No	Jenis Servis	Kapasitas Waktu (menit)	Harga <i>Sparepart</i>
1.	Ganti Vanbelt	30	Rp 60.000
2.	Ganti Rotak	40	Rp 135.000
3.	Ganti Ban	30	Rp 360.000
4.	Ganti Oli	10	Rp 47.000
5.	Ganti Kampas Rem	25	Rp 55.000
6.	Ganti Skok	60	Rp 35.000
7.	Servis Ringan	20	Rp 50.000
8.	Turun Mesin	180	Rp 365.000

Sumber : Bengkel Barokah Motor

Dari tabel diatas, dapat diketahui pengklasifikasian data aktivitas beserta jumlah waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan setiap aktivitasnya. Terdapat 8 (delapan) aktivitas diantaranya :

- 1) Ganti *Vanbelt* yang membutuhkan waktu 30 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang

ditawarkan pihak bengkel adalah Rp60.000 dengan kualitas baik.

2) Ganti Rotak yang membutuhkan waktu 40 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang ditawarkan pihak bengkel adalah Rp135.000 dengan kualitas baik.

3) Ganti Ban yang membutuhkan waktu 30 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang ditawarkan pihak bengkel adalah Rp 360.000 dengan kualitas baik.

4) Ganti Oli yang membutuhkan waktu 10 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang ditawarkan pihak bengkel adalah Rp 47.000 dengan kualitas standar.

5) Ganti Kampas Rem yang membutuhkan waktu 25 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang ditawarkan pihak bengkel adalah Rp 55.000 dengan kualitas baik dan sudah termasuk kampas rem depan dan belakang.

6) Ganti Skok yang membutuhkan waktu 1 jam atau 60 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang ditawarkan pihak bengkel adalah Rp 35.000 dengan kualitas baik.

- 7) Servis Ringan yang membutuhkan waktu 20 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang ditawarkan pihak bengkel adalah Rp50.000 sudah termasuk ganti oli didalamnya.
- 8) Turun Mesin yang membutuhkan waktu 3 jam atau 180 menit dalam penyelesaian aktivitasnya. Untuk harga suku cadang yang ditawarkan pihak bengkel adalah Rp 365.000 dengan kualitas baik.

c. Penentuan Kapasitas Praktis Pada Aktivitas

Dalam operasional aktivitas, tidak seluruh waktu digunakan untuk bekerja. Adakalanya waktu istirahat, waktu libur, atau waktu tidak ada pelanggan pada bengkel. Oleh karena itu, kapasitas praktis ditentukan dengan menghitung jumlah waktu yang digunakan pegawai untuk menyelesaikan aktivitas servis. Berikut merupakan

data kapasitas praktis pada Bengkel Barokah Motor :

Tabel 4.4

Data Kapasitas Praktis Bengkel Barokah Motor

	Kapasitas Praktis/Hari	Akumulasi Kapasitas/Bulan
Mekanik 1	6 Jam	150 Jam
Mekanik 2	6 Jam	150 Jam
Kasir	5 Jam	125 Jam
Pelayan	5 Jam	125 Jam

Sumber : Data diolah peneliti

Dari data diatas, dapat diketahui terdapat perbedaan jumlah kapasitas praktis antara karyawan toko dengan mekanik. Peneliti

memberikan kapasitas pada mekanik sebanyak 6 jam dari jam operasional bengkel. Karena adakalanya para mekanik istirahat untuk istirahat sholat dan makan pada waktu dhuhur. Selain itu juga adakalanya para mekanik tidak melakukan aktivitas ketika tidak ada pelanggan yang datang ke bengkel. Maka dari itu jika diakumulasikan satu bulan, mekanik memiliki kapasitas praktis sebanyak 150 jam.

Kemudian untuk kasir, peneliti memberikan kapasitas sebanyak 5 jam per harinya dari jam operasional bengkel. Hal tersebut karena adakalanya kasir tidak melakukan aktivitas ketika tidak ada pelanggan yang datang. Biasanya kasir akan melakukan pemeriksaan keuangan dan perhitungan secara berkala pada pendapatan dan pengeluaran bengkel. Maka dari itu jika diakumulasikan satu bulan, kasir memiliki kapasitas praktis

sebanyak 125 jam. Untuk pelayan toko, peneliti memberikan kapasitas praktis yang sama dengan kasir yaitu 5 jam per hari dari jam operasional bengkel. Hal tersebut karena adakalanya pelayan toko tidak melakukan aktivitas ketika tidak ada pelanggan yang datang ke bengkel untuk kebutuhan suku cadang. Selain melayani pelanggan, pelayan toko juga akan menata ketika terdapat suku cadang yang baru datang juga mengecek persediaan suku cadang secara berkala. Maka dari itu jika diakumulasikan satu bulan, pelayan toko memiliki kapasitas praktis sebanyak 125 jam sama

halnya dengan kasir. Kapasitas praktis diperoleh dari perkiraan pemilik dan pengolahan peneliti tentang jam operasional para pegawai setiap harinya. Jumlah kapasitas praktis aktivitas dalam kurun waktu satu bulan dengan mengalikan kapasitas per hari dengan jumlah hari operasional pada bulan tersebut.

d. Menghitung Biaya per Unit

Perhitungan biaya per unit dilakukan untuk mempermudah perhitungan *cost driver*. Jadi, kedua komponen saling berkesinambungan dalam perhitungannya. Dalam perhitungan biaya per unit diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{Biaya kapasitas}}{\text{Kapasitas praktis}}$$

Dari rumus diatas, berikut merupakan data hasil perhitungan:

Tabel 4.5

Data Perhitungan Biaya per Unit Listrik Bulan Februari 2024

Kapasitas Sumber Daya Listrik Rp 400.000

	Menit	Kapasitas
Komputer	300	7.500
Lampu	600	15.000
Grenda	10	250
Kompresor	15	375
Solder	5	125
Kapasitas Praktik		23.250

Listrik / menit Rp 17,2

Sumber : Data diolah peneliti

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa biaya kapasitas sumber daya listrik pada Bengkel Barokah Motor sebesar

Rp400.000/bulan. Pembagian rincian yang pertama operasional komputer dengan rata-rata pemakaian selama 300 menit/hari. Yang berarti akumulasi pemakaian pada bulan Februari adalah 7.500 menit. Perhitungan diperoleh dari pemakaian per hari dikalikan dengan jumlah hari operasional yaitu 25 hari. Kemudian operasional lampu dengan rata-rata pemakaian selama 600 menit/bulan. Yang berarti akumulasi pemakaian pada bulan Februari adalah 15.000 menit dengan perhitungan yang sama. Selanjutnya operasional alat bengkel grenda dengan rata-rata pemakaian selama 10 menit/hari. Yang berarti akumulasi pemakaian grenda pada bulan Februari adalah 250 menit dengan perhitungan yang sama. Selanjutnya operasional alat bengkel kompresor dengan rata-rata pemakaian 15 menit/hari. Yang berarti akumulasi pemakaian kompresor pada bulan Februari adalah 375 menit dengan perhitungan yang sama.

Terakhir operasional alat bengkel solder dengan rata-rata pemakaian 5 menit/hari. Yang berarti akumulasi pemakaian alat bengkel solder pada bulan Februari adalah 125 menit dengan perhitungan yang sama.

Dari perincian hitungan diatas, didapatkan total kapasitas praktis sumber daya listrik di Bengkel Barokah Motor adalah 23.250 menit pada bulan Februari. Untuk memperoleh biaya per unit, maka biaya sumber daya listrik sebesar Rp 400.000 dibagi dengan total

kapasitas praktis bengkel sebanyak 23.250 sehingga menghasilkan biaya per unit sumber daya listrik sejumlah Rp17,2/menit.

Selanjutnya merupakan data perhitungan biaya per unit untuk biaya tenaga kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Data Perhitungan Biaya per Unit Tenaga Kerja Bulan Februari 2024

Kapasitas Biaya Rp 8.500.000		
	Kapasitas harian/menit	Kapasitas/Bulan
Mekanik 1	300	7.500
Mekanik 2	300	7.500
Kasir	240	7.200
Pelayan	240	7.200
Jumlah Kapasitas		29.400
Biaya TK / menit	Rp 289,1	

Sumber : Data diolah peneliti

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa biaya kapasitas sumber daya tenaga kerja pada Bengkel Barokah Motor sebesar Rp8.500.000/bulan. Pembagian rincian yang pertama perhitungan operasional mekanik 1 dengan rata-rata jumlah jam kerja selama 300menit/hari. Yang berarti akumulasi jumlah jam kerja mekanik 1 pada bulan Februari adalah 7.500 menit. Perhitungan diperoleh dari jumlah jam kerja per hari dikalikan dengan jumlah hari operasional yaitu 25 hari, maka diperoleh jumlah kapasitas praktis pada bulan Februari. Sama halnya dengan mekanik 1, perhitungan operasional mekanik 2 dengan rata-rata jumlah jam kerja selama 300menit/hari. Yang berarti akumulasi jumlah jam kerja pada bulan Februari adalah

7.500 menit. Selanjutnya perhitungan operasional pegawai kasir dengan rata-rata jumlah jam kerja selama 240 menit/hari. Yang berarti akumulasi jumlah jam kerja pegawai kasir pada bulan Februari adalah 7.200 menit dengan perhitungan yang sama. Terakhir, perhitungan operasional pelayan toko dengan rata-rata jumlah jam kerja pelayan toko selama 240menit/hari. Yang berarti akumulasi jumlah jam kerja pelayan toko pada bulan Februari adalah 7.200 menit dengan perhitungan yang sama.

Dari perincian hitungan diatas, didapatkan total kapasitas praktis sumber daya tenaga kerja di Bengkel Barokah Motor adalah 29.400 menit pada bulan Februari. Untuk memperoleh biaya per unit, maka biaya sumber daya listrik sebesar Rp 8.500.000 dibagi dengan total kapasitas praktis bengkel sebanyak 29.400 sehingga menghasilkan biaya per unit sumber daya tenaga kerja sejumlah Rp289,11/menit.

e. Mengidentifikasi Perkiraan Waktu

Identifikasi perkiraan waktu yang dilakukan adalah menghitung perkiraan waktu yang dibutuhkan setiap aktivitas servis yang dilakukan pada bengkel. Identifikasi ini berguna untuk perhitungan biaya selanjutnya. Berikut merupakan data perkiraan waktu aktivitas servis yang terjadi pada Bengkel Barokah Motor:

Tabel 4.7
Data Perkiraan Waktu Penggunaan Listrik

	Perkiraan Waktu (Menit)
Ganti <i>Vanbelt</i>	5
Ganti Rotak	3
Ganti Ban	10
Ganti Oli	2
Ganti Kampas Rem	6
Ganti Skok	2
Servis Ringan	5
Turun Mesin	20

Sumber : Data diolah peneliti

Dari data diatas, terdapat beberapa jenis perkiraan waktu penggunaan listrik pada setiap jenis servis yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor. Pertama, untuk jenis servis ganti *vanbelt*, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan daya listrik yaitu selama 5 menit. Perkiraan tersebut sudah termasuk dengan waktu yang diperlukan saat transaksi pembelian *sparepart* dengan kasir.

Kemudian untuk jenis servis ganti rotak, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan daya listrik yaitu selama 3 menit.

Kemudian untuk jenis servis penggantian ban, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan daya listrik yaitu selama 10 menit.

Kemudian untuk jenis servis ganti oli, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan daya listrik yaitu selama 2 menit.

Sebenarnya, untuk penggantian oli dalam aktivitasnya tidak membutuhkan listrik. Namun, perkiraan waktu tersebut ditujukan ketika pelanggan melakukan transaksi pembelian oli baru pada toko.

Pastinya, penggunaan komputer pada kasir akan membutuhkan listrik didalamnya. Selanjutnya untuk jenis servis ganti kampas rem, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan daya listrik yaitu selama 6 menit. Selanjutnya untuk jenis servis ganti skok, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan daya listrik yaitu selama 2 menit. Selanjutnya untuk jenis servis ringan, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan listrik yaitu selama 5 menit. Terakhir untuk jenis servis turun mesin, perkiraan waktu yang membutuhkan penggunaan listrik yaitu selama 20 menit.

Selanjutnya merupakan data perkiraan waktu tenaga kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data Perkiraan Waktu Tenaga Kerja

	Perkiraan Waktu (Menit)
Ganti Vanbelt	35
Ganti Rotak	45
Ganti Ban	40
Ganti Oli	12
Ganti Kampas Rem	30
Ganti Skok	65
Servis Ringan	25
Turun Mesin	180

Sumber : Data diolah peneliti

Dari data diatas, terdapat beberapa jenis perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian setiap jenis servis yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor. Pertama untuk jenis servis ganti *vanbelt*, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja

untuk penyelesaian servis adalah selama 35 menit. Kemudian untuk jenis servis ganti rotak, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian servis adalah selama 45 menit. Kemudian untuk jenis servis ganti ban, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian servis adalah selama 40 menit. Kemudian untuk jenis servis ganti oli, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian servis adalah selama 12 menit. Kemudian untuk jenis servis ganti kampas rem, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian servis adalah selama 30 menit. Kemudian untuk jenis servis ganti skok, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian servis adalah selama 65 menit. Kemudian untuk jenis servis ringan, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian servis adalah selama 25 menit. Terakhir untuk jenis servis turun mesin, perkiraan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk penyelesaian servis adalah selama 180 menit.

f. Perhitungan *Cost Driver*

Berdasarkan perhitungan biaya unit, selanjutnya dilakukan perhitungan biaya akan dibebankan pada tiap aktivitas yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor. Perhitungan biaya ini diperoleh dengan mengalikan biaya per unit yang telah dihitung sebelumnya sesuai dengan perkiraan kapasitas waktu yang dibutuhkan. Maka akan diperoleh perhitungan *cost driver* antara

sumber daya listrik dan tenaga kerja pada bengkel. Berikut merupakan data perhitungan pembebanan biaya sumber daya listrik pada aktivitas pada Bengkel Barokah Motor:

Tabel 4.9
Data Perhitungan *Cost Driver* Sumber Daya Listrik

No	Jenis Servis	Biaya per Unit	Perkiraan Waktu	<i>Cost Driver</i>
1.	Ganti <i>Vanbelt</i>	Rp 17,2	5	Rp 86,0
2.	Ganti Rotak	Rp 17,2	3	Rp 51,6
3.	Ganti Ban	Rp 17,2	10	Rp 172,0
4.	Ganti Oli	Rp 17,2	2	Rp 34,4
5.	Ganti Kampas Rem	Rp 17,2	6	Rp 103,2
6.	Ganti Skok	Rp 17,2	2	Rp 34,4
7.	Servis Ringan	Rp 17,2	5	Rp 86,0
8.	Turun Mesin	Rp 17,2	20	Rp 344,0

Sumber: Data diolah peneliti

Diatas merupakan data hasil perhitungan *cost driver* dari sumber daya listrik setiap jenis servis yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor. Diperoleh perhitungan untuk jenis servis ganti

vanbelt, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 5 (lima) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis ganti *vanbelt* adalah Rp 86 untuk satu kali servis.

Selanjutnya untuk jenis servis ganti rotak, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 3 (tiga) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis ganti rotak adalah Rp 51,6 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis

ganti ban, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 10 (sepuluh) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis ganti ban adalah Rp 172 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti oli, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 2 (dua) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis ganti oli adalah Rp34,4 untuk satu kali servis.

Selanjutnya untuk jenis servis ganti kampas rem, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 6 (enam) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis ganti kampas rem adalah Rp 103,2 untuk satu kali servis. Selanjutnya

untuk jenis servis ganti skok, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 2 (dua) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis ganti skok adalah Rp 34,4 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ringan, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 5 (lima) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis ringan adalah Rp 86 untuk satu kali servis. Terakhir untuk jenis servis turun

mesin, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk sumber daya listrik sebesar Rp 17,2 dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan selama 20 (dua puluh) menit. Maka *cost driver* sumber daya listrik dari servis turun mesin adalah Rp 344 untuk satu kali servis.

Selanjutnya merupakan data perhitungan pembebanan biaya untuk tenaga kerja pada Bengkel Barokah Motor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Perhitungan *Cost Driver* Tenaga Kerja

No	Jenis Servis	Biaya per Unit	Perkiraan Waktu	<i>Cost Driver</i>
1.	Ganti Vanbelt	Rp 289,1	35	Rp 10.118,5
2.	Ganti Rotak	Rp 289,1	45	Rp 13.009,5
3.	Ganti Ban	Rp 289,1	40	Rp 11.564,0
4.	Ganti Oli	Rp 289,1	12	Rp 3.469,2
5.	Ganti Kampas Rem	Rp 289,1	30	Rp 8.673,0
6.	Ganti Skok	Rp 289,1	65	Rp 18.791,5
7.	Servis Ringan	Rp 289,1	25	Rp 7.227,5
8.	Turun Mesin	Rp 289,1	180	Rp 52.038,0

Sumber: Data dilah peneliti

Diatas merupakan data hasil perhitungan *cost driver* tenaga kerja dari setiap jenis servis yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor. Diperoleh perhitungan untuk jenis servis ganti *vanbelt*, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 35 (tiga puluh lima) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis ganti *vanbelt* adalah Rp 10.118,5 untuk satu kali servis. Kemudian

untuk jenis servis ganti rotak, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 45 (empat puluh lima) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis ganti rotak adalah Rp13.009,5 untuk satu kali servis. Kemudian untuk jenis servis ganti ban, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 40 (empat puluh) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis ganti ban adalah Rp11.564 untuk satu kali servis. Kemudian untuk jenis servis ganti oli, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 12 (dua belas) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis ganti oli adalah Rp 3.469,2 untuk satu kali servis.

Selanjutnya untuk jenis servis ganti kampas rem, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 30 (tiga puluh) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis ganti kampas rem adalah Rp 8.673 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti skok, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 65 (enam puluh lima) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis ganti skok adalah Rp 18.791,5 untuk satu

kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ringan, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 25 (dua puluh lima) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis ringan adalah Rp7.227,5 untuk satu kali servis. Terakhir untuk jenis servis turun mesin, dimana biaya per unit yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 289,1 dikalikan dengan perkiraan waktu pengerjaan selama 120 (seratus dua puluh) menit. Maka *cost driver* tenaga kerja dari servis turun mesin adalah Rp 52.038 untuk satu kali servis.

g. Perhitungan Akumulasi Biaya

Akumulasi biaya merupakan perhitungan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk servis pada Bengkel Barokah Motor. Perhitungan ini diperoleh dengan menjumlahkan *cost driver* sumber daya listrik dengan *cost driver* tenaga kerja ditambahkan dengan

harga *sparepart* untuk setiap jenis servis yang dilakukan pada bengkel. Berikut merupakan data perhitungan akumulasi biaya servis pada Bengkel Barokah Motor:

Tabel 4.11**Akumulasi Tarif Dengan Metode TDABC Pada Bengkel Barokah Motor**

No	Jenis Servis	<i>Cost Driver</i> Listrik	<i>Cost Driver</i> Tenaga Kerja	<i>Harga</i> <i>Sparepart</i>	Akumulasi Biaya
1.	Ganti Vanbelt	Rp 86,0	Rp 10.118,5	Rp 60.000	Rp 70.204,5
2.	Ganti Rotak	Rp 51,6	Rp 13.009,5	Rp 135.000	Rp 148.061,1
3.	Ganti Ban	Rp 172,0	Rp 11.564,0	Rp 360.000	Rp 371.736,0
4.	Ganti Oli	Rp 34,4	Rp 3.469,2	Rp 47.000	Rp 50.503,6
5.	Ganti Kampas Rem	Rp 103,2	Rp 8.673,0	Rp 55.000	Rp 63.776,2
6.	Ganti Skok	Rp 34,4	Rp 18.791,5	Rp 35.000	Rp 53.825,9
7.	Servis Ringan	Rp 86,0	Rp 7.227,5	Rp 50.000	Rp 57.313,5
8.	Turun Mesin	Rp 344,0	Rp 52.038,0	Rp 365.000	Rp 417.382,0

Sumber : Data diolah peneliti

Diatas merupakan data hasil perhitungan akumulasi tarif dengan metode TDABC dari setiap jenis servis yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor. Pada jenis servis ganti *vanbelt*, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 86 ditambah Rp 10.118,5 sebagai *cost driver* tenaga kerja, ditambah juga Rp 60.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis ganti *vanbelt* adalah sebesar Rp 70.304,5 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti rotak, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 51,6 ditambah Rp 13.009,5 sebagai *cost driver* tenaga kerja, ditambah juga Rp 135.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis ganti rotak adalah sebesar Rp 148.061,1 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti ban, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 172 ditambah Rp 11.564 sebagai *cost driver* tenaga kerja, ditambah Rp 360.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada

bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis ganti ban adalah sebesar Rp 371.736 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti oli, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 34,4 ditambah Rp3.469,2 sebagai *cost driver* tenaga kerja, ditambah juga Rp47.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis ganti oli adalah sebesar Rp 50.503,6 untuk satu kali servis.

Selanjutnya untuk jenis servis ganti kampas rem, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 103,2 ditambah Rp 8.673 sebagai *cost driver* tenaga kerja, ditambah juga Rp 55.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis ganti kampas rem adalah sebesar Rp 63.776,2 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti skok, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 34,4 ditambah Rp 18.791,5 sebagai *cost*

driver tenaga kerja, ditambah juga Rp 35.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis ganti skok adalah sebesar Rp 53.825,9 untuk satu kali servis.

Selanjutnya untuk jenis servis ringan, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 86 ditambah Rp 7.227,5 sebagai *cost driver* tenaga kerja, ditambah juga Rp 50.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis ringan adalah sebesar Rp57.313,5 untuk satu kali servis. Terakhir untuk jenis servis turun mesin, diperoleh *cost driver* listrik sebesar Rp 344 ditambah Rp

52.038 sebagai *cost driver* tenaga kerja, ditambah juga Rp 365.000 sebagai biaya pembelian *sparepart* pada bengkel. Maka akumulasi biaya dari servis turun mesin adalah sebesar Rp 417.382 untuk satu kali servis.

C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab ini akan dibahas pokok bahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, dan akan lebih memperjelas hasil penelitian dari sisi gagasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan pencatatan, khususnya dengan mengumpulkan informasi mengenai bagaimana penentuan tarif perawatan dengan menggunakan *Time Driven Activity Based Costing* pada Bengkel Barokah Motor di Kabupaten Banyuwangi. Pembahasan yang ditata dengan konsep yang ada dan digunakan sebagai dasar oleh peneliti dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya jasa servis pada Bengkel Barokah Motor

Penentuan tarif adalah bagian penting dari bauran pemasaran produk karena berdampak pada pendapatan perusahaan. Dalam sistem akuntansi biaya tradisional, biaya ditentukan dengan cara diklasifikasikan terlebih dahulu. Kemudian dibebankan ke biaya barang dan jasa yang ada. Karena tarif berfungsi sebagai tolak ukur untuk menentukan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Keputusan mereka tentang tarif yang sesuai untuk layanan yang diberikan dapat berdampak pada kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi. Oleh karena itu,

penentuan tarif harus dilakukan dengan tepat oleh perusahaan untuk servis yang diberikan.⁵⁴

Penentuan tarif jasa servis pada Bengkel Barokah Motor masih menganut sistem tradisional yang dinilai lebih mudah. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan pihak bengkel. Dimana biaya tersebut adalah yang pertama biaya tenaga kerja dari karyawan. Baik mekanik maupun karyawan toko yaitu kasir dan pelayan. Kemudian biaya listrik yang dibayarkan per bulan dan dihitung dengan memotong pendapatan servis yang dihasilkan setiap harinya. Potongan tersebut juga digunakan untuk gaji para karyawan toko. Selain itu juga ada biaya suku cadang bagi pelanggan yang mengharuskan motornya untuk diganti suku cadangnya. Disisi lain, Bengkel Barokah Motor juga memperhatikan pasar dan ekonomi lingkungan dalam penentuan biaya servis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Bengkel Barokah Motor mendapatkan hasil bahwa dalam penentuan biaya jasa servis menggunakan sistem tradisional dengan menjumlahkan seluruh biaya yang terlibat didalamnya juga memperhatikan harga pasar dan keadaan ekonomi lingkungan. Adanya penjelasan tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Tatik Amani, Khusnik Hudzafidah, dan Hanifah Indah Wulandari yang berjudul “Pemanfaatan Metode *Time*

⁵⁴ Ela Nur Afifah, “Penentuan Tarif Jasa Servis Perspektif *Activity Based Costing* Pada Bengkel Motor Sufan Desa Sukowono Kabupaten Jember” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 82.

Driven Activity Based Costing Dalam Penentuan Biaya Sewa Kamar Di Hotel Tampiaro Probolinggo” yang menjelaskan bahwa perhitungan yang dilakukan pada Hotel Tampiaro masih menggunakan sistem tradisional.⁵⁵

2. Biaya jasa servis dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* pada Bengkel Barokah Motor

Menurut Muhammad An'am Fatkhurrohman dalam jurnalnya yang berjudul Implementasi *Time-Driven Activity-Based Costing* Dalam Perhitungan Biaya Produksi UMKM Ngombe Cokelat, menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing* dapat membantu menghindari sejumlah masalah saat menerapkan ABC. Ada dua parameter dalam pendekatan *Time-Driven Activity Based Costing*, yaitu menghitung biaya dari setiap unit waktu dimana sumber daya yang tersedia digunakan untuk memenuhi kapasitas sesuai dengan operasi perusahaan. Kemudian evaluasi unit waktu yang digunakan dalam setiap tugas: jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit output dalam setiap aktivitas.⁵⁶

Penerapan metode *Time Driven Activity Based Costing* untuk penentuan biaya jasa servis pada Bengkel Barokah Motor menghasilkan

⁵⁵ Tatik Amani, Khusnik Hudzafidah, dan Hanifah Indah Wulandari yang berjudul “Pemanfaatan Metode Time Driven Activity Based Costing Dalam Penentuan Biaya Sewa Kamar Di Hotel Tampiaro Probolinggo,” *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Bisnis* 5, no. 4 (Probolinggo 2021): 543-544.

⁵⁶ Muhammad An'am Fatkhurrohman, “Implementasi *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Perhitungan Biaya Produksi UMKM Ngombe Cokelat,” Universitas Negeri Yogyakarta (2019): 3.

biaya yang lebih kecil dan terbilang murah dibandingkan dengan biaya yang diterapkan oleh pihak bengkel. Hal tersebut, terbukti pada tabel pembahasan yang memperlihatkan perbandingan harga hasil perhitungan *Time Driven Activity Based Costing* dengan harga yang dipakai oleh Bengkel Barokah Motor. Berikut merupakan data perbandingan harga servis beserta presentase pada Bengkel Barokah Motor:

Tabel 4.12
Data Presentase Perbandingan Harga Servis

	Tarif pada Bengkel BM	Tarif Metode TDABC	Selisih	Presentase
Ganti Vanbelt	Rp 120.000	Rp 70.204,5	Rp 49.795,5	41%
Ganti Rotak	Rp 180.000	Rp 148.061,1	Rp 31.938,9	18%
Ganti Ban	Rp 400.000	Rp 371.736,0	Rp 28.264,0	7%
Ganti Oli	Rp 55.000	Rp 50.503,6	Rp 4.496,4	8%
Ganti Kampas Rem	Rp 90.000	Rp 63.776,2	Rp 26.223,8	29%
Ganti Skok	Rp 85.000	Rp 53.825,9	Rp 31.174,1	37%
Servis Ringan	Rp 75.000	Rp 57.313,5	Rp 17.686,5	23%
Turun Mesin	Rp 550.000	Rp 417.382,0	Rp 132.618,0	24%

Sumber: Data diolah peneliti

Dari data diatas pada servis ganti *vanbelt*, didapatkan selisih sebesar Rp 49.795,5 dari perhitungan bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan, diperoleh hasil sebesar 41% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut. Untuk jenis servis ganti rotak, selisih yang didapatkan sebesar Rp 31.938,9 dari perhitungan bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan, hasil yang diperoleh sebesar 18% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut. Selanjutnya pada jenis servis ganti ban, selisih yang didapatkan sebesar Rp 28.264 dari perhitungan

bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan, hasil yang diperoleh sebesar 7% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut. Dilanjutkan pada jenis servis ganti oli, selisih yang didapatkan sebesar Rp 4.496,4 dari perhitungan bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan, hasil yang diperoleh sebesar 8% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut.

Dilanjutkan pada jenis servis ganti kampas rem, didapatkan selisih sebesar Rp 26.223,8 dari perhitungan bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan, hasil yang diperoleh sebesar 29% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut. Kemudian untuk jenis servis ganti skok, didapatkan selisih sebesar Rp 31.174,1 dari perhitungan bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan, diperoleh hasil sebesar 37% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut. Selanjutnya pada jenis servis ringan, didapatkan selisih sebesar Rp 17.686,5 dari perhitungan bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan, diperoleh hasil sebesar 23% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut. Terakhir pada jenis servis turun mesin, didapatkan selisih sebesar Rp 132.618 dari perhitungan bengkel dan metode TDABC. Jika dipresentasikan diperoleh hasil sebesar 24% untuk selisih harga dari kedua metode tersebut.

Berdasarkan perhitungan presentase selisih harga yang dilakukan dengan kedua metode, dapat dilihat bahwa setiap jenis servis menghasilkan presentase yang berbeda. Mulai dari satuan hingga

puluhan presentase dari selisih tarif yang dihasilkan. Untuk hasil presentase paling rendah terletak pada angka 7% dengan selisih harga sebesar Rp 28.264 merupakan jenis servis ganti ban dari harga Rp400.000 yang ditetapkan pihak bengkel. Untuk hasil presentase paling tinggi menyentuh angka 41%. Hampir setengah harga selisih yang dihasilkan dengan harga yang ditetapkan oleh bengkel. Selisih harga sebesar Rp 49.795,5 merupakan jenis servis ganti *vanbelt* dengan dari harga Rp120.000 yang ditetapkan oleh pihak bengkel.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perhitungan metode TDABC lebih efektif dibandingkan dengan perhitungan tradisional. Karena perhitungan secara tradisional hanya membebankan biaya *overhead* pada satu jenis *cost driver*. Sehingga cenderung mengakibatkan distorsi didalamnya. Sedangkan perhitungan metode TDABC lebih mengolah pembebanan biaya *overhead* pada tiap *cost driver* dengan mempertimbangkan waktu yang diasumsikan dan dibutuhkan secara *real* pada aktivitas yang terjadi pada Bengkel Barokah Motor. Sehingga alokasi biaya dapat diberikan secara tepat pada tiap aktivitas servis. Dan juga penentuan biaya jasa servis pada bengkel dapat dilakukan dengan perhitungan biaya tenaga kerja juga biaya karyawan dan biaya sumber daya listrik. Terlihat pada tabel bahwa tarif yang ditetapkan pihak bengkel dengan tarif metode TDABC memiliki selisih yang beragam. Hal tersebut dikarenakan peneliti tidak mengetahui berapa presentase keuntungan yang diinginkan pihak bengkel. Maka dari itu, peneliti

hanya melakukan perhitungan akumulasi biaya dasar dengan menggunakan metode TDABC dijumlahkan dengan harga jual *sparepart* sesuai harga toko.

Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan, penentuan harga jasa servis pada Bengkel Barokah Motor searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibk.Bayangkara dengan judul “Implementasi *Time Driven ABC* (TDABC) Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi AMDK Merk “RIO”. Dimana dalam penelitian ini perhitungan harga pokok produksi dengan metode TDABC menghasilkan perhitungan yang lebih akurat. Karena metode TDABC mendistribusikan biaya *overhead* ke setiap produk berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi oleh produk yang diukur dalam satuan waktu, maka jika diterapkan pada perhitungan harga pokok produksi di perusahaan manufaktur, hasilnya akan lebih akurat dibandingkan jika harga pokok produksi dihitung dengan metode tradisional.⁵⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Ibk.Bayangkara, “Implementasi *Time Driven ABC* (TDABC) Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi AMDK MERK “RIO”, *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 4, no. 1(April 2019): 116.

Tabel 4.13
Analisis Perhitungan Tarif Biaya Jasa Servis Pada Bengkel Barokah Motor
Dengan Metode TDABC

No	Metode TDABC	Penerapan Pada Bengkel Barokah Motor	Penerapan
1.	Identifikasi aktivitas apa saja yang dilakukan dan berapa jumlah waktu yang dibutuhkan	Aktivitas yang dilakukan di bengkel dapat diidentifikasi dan diketahui berapa perkiraan waktu yang dibutuhkan	Diterapkan
2.	Menentukan kapasitas praktis karena tidak seluruh waktu dihabiskan untuk bekerja, ada kalanya para karyawan berhenti untuk istirahat ataupun libur	Untuk jam kerja, mekanik akan melakukan aktivitas jika terdapat pelanggan yang datang. Sedangkan untuk pegawai toko tidak hanya melayani saat pelanggan datang, terkadang juga melakukan aktivitas lain seperti cek barang atau perhitungan pendapatan.	Diterapkan
3.	Menghitung biaya per unit diperoleh dari biaya kapasitas dibagi dengan kapasitas praktis tersedia	Perhitungan biaya pada bengkel diperoleh dari seberapa sulit servis yang dikerjakan oleh para mekanik	Tidak Diterapkan
4.	Identifikasi perkiraan waktu dengan melakukan perhitungan berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk setiap aktivitas perusahaan	Untuk perkiraan waktu, pihak bengkel dapat memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu jenis servis	Diterapkan
5.	Perhitungan <i>Cost Driver</i> yang diperoleh dari waktu perkiraan yang	Pihak bengkel tidak menerapkan perhitungan tersebut saat menentukan tarif biaya servis	Tidak Diterapkan

	dipakai dikali dengan biaya per unit		
6.	Perhitungan akumulasi biaya diperoleh dari akumulasi waktu yang dipakai dikali dengan <i>cost driver</i>	Pihak bengkel tidak menerapkan perhitungan tersebut saat menentukan tarif biaya servis	Tidak Diterapkan

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa indikator perhitungan metode TDABC yang tidak diterapkan dalam perhitungan biaya di bengkel Barokah Motor. Karena pada implementasinya, sistem perhitungan pada bengkel masih menggunakan metode tradisional yaitu dengan melihat seberapa sulit aktivitas servis yang dilakukan oleh mekanik. Dimana semakin sulit servis yang dilakukan, maka semakin mahal biaya yang diberikan. Untuk menutupi biaya overhead bengkel, pemilik bengkel mengambil pendapatan harian dari para mekanik. Apabila dalam sehari pendapatan jasa servis lebih dari Rp 100.000 maka akan dipotong sebesar 20% dari dari jumlah pendapatan yang diterima mekanik. Apabila dalam sehari pendapatan tidak mencapai Rp 100.000 maka tidak dilakukan potongan. Penghasilan akan diberikan pada mekanik secara keseluruhan sebagai gaji mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan perhitungan penetapan harga jasa servis pada Bengkel Barokah Motor dengan metode TDABC, kemudian membandingkannya dengan perhitungan yang berlaku pada sistem bengkel. Beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bengkel Barokah Motor dalam menetapkan tarif jasa servis motor masih menggunakan metode tradisional dalam perhitungannya. Dimana pada metode tersebut, pihak bengkel menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan pemilik bengkel mengambil 20% dari pendapatan servis setiap harinya untuk menutupi biaya *overhead* bengkel.
2. Penentuan tarif jasa dengan metode TDABC pada Bengkel Barokah Motor menghasilkan biaya yang cenderung lebih kecil sehingga harga servis lebih murah dan perhitungan yang dilakukan lebih menghemat waktu dan mendapatkan hasil yang akurat. Karena pada perhitungannya, metode TDABC memanfaatkan asumsi waktu yang digunakan dan biaya kapasitas yang tersedia pada Bengkel Barokah Motor untuk mendapatkan biaya per unit dari tiap sumber daya yang tersedia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Perhitungan dengan metode TDABC sebaiknya dipertimbangkan oleh Bengkel Barokah Motor guna untuk penetapan biaya jasa servis. Karena melihat perhitungannya, metode TDABC memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat menghemat waktu.
2. Selain penggunaan metode TDABC, melihat perkembangan harga pasar dan juga kemampuan sosial masyarakat juga dibutuhkan dalam memperbaharui penetapan biaya jasa servis pada Bengkel Barokah Motor.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memilih objek penelitian yang bisa memberikan kos yang lebih rinci.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengikutsertakan semua jenis servis motor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Afifah, Nur Ela. “Penentuan Tarif Jasa Servis Perspektif *Activity Based Costing* Pada Bengkel Motor Sufan Desa Sukowono Kabupaten Jember.” *Skripsi, UIN KHAS Jember*, 2023.
- Akhun, Naf’an. *Al-Quran Terjemah*. Semarang: CV TOHA PUTRA, 2007.
- Amani, Tatik, Khusnik hudzafidah, dan Hanifah Indah Wulandari. “Pemanfaatan Metode *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Penentuan Biaya Sewa Kamar Di Hotel Tampiarto Probolinggo.” *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Bisnis* 5, no.4 (Probolinggo 2021).
- Arianto, Nurmin. *Manajemen Pemasaran*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Bayangkara, Ibk. “Implementasi *Time Driven ABC (TDABC)* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi AMDK MERK “RIO”, *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 4, no. 1(April 2019): 99-110.
- Danil, Muhammad dan Ahmad Afif, “Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember),” *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, No. 2 (2022): 50-61.
- Elshaer, M. Abdallah, “Analisis Operasional Restoran Menggunakan *Time-Driven Activity Based Costing (TDABC)*: Studi Kasus,” *Jurnal Penjamin Mutu di Bidang Perhotelan & Pariwisata* (2020).
- Faizatruhuniah, Norita Citra Yuliarti, dan Ibna Kamelia Fiel Afroh. “Implementasi *Time Driven activity Based Costing (TDABC)* Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Klinik Aisyiyah Asy-Syifa’ Wuluhan Jember.” *National Multidisciplinary Sciences* 1, no.3 (Jember 2022).
- Fatkhurrohman, Muhammad An’am, “Implementasi *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Perhitungan Biaya Produksi UMKM Ngombe Cokelat,” *Universitas Negeri Yogyakarta* (Yogyakarta 2019).
- Hartono, Edwina Meilani, “Analisis Cost-To-Serve Dan Customer Profitability Dengan *Time-Driven Activity-Based Costing*,” *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi* 8, No.1 (Semarang 2021).

- Hidayatullah, M.F, Natania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, dan Nur Ika Mauliyah. "Strategi Digital *Marketing* Dengan Instagram Dan Tiktok Pada Butik DOT.ID," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 10, No.1 (2023): 126-35.
- Kaplan, Robert S dan Steven R. Anderson. *Time-Driven Activity-Based Costing (A Simpler And More Powerful Path To Higher Profit)*. Boston: Harvard Business School Press, 2007.
- Kristina, Indira dan L. Jade Faliany, "Penerapan *Time Driven Activity Based Costing* Pada Perhitungan Harga Pokok Produk Jasa Di PT Ernest Advisory," *Jurnal Akuntansi* 10, no.1, (Jakarta 2019).
- Matiin, Nuuridha. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021.
- Mubaroroh, Dewi Lukluim dan Faizal Satria Desitama. "Upaya Penerapan Metode *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC) Dalam Perhitungan *Unit Cost* Pada *Home Industry* Tahu Lancar Berkah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no.12 (Tulungagung 2023).
- Muljawan, Asep. "Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien." *Jurnal Tahdzibi* 4, no.2 (November 2019).
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi ke 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Nikmah, Ulfiatun. "Studi Komparasi *Activity-Based-Costing* & *Time-Driven-Activity Based Costing* Dalam Meningkatkan Kinerja: Sebuah Tianjauan Literatur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 25, no.1 (Yogyakarta 2023).
- Oesef, Albert dan L. Jade Faliany. "Simulasi Penerapan *Time-Driven Activity-Based Costing* Pada Perhitungan Harga Pokok Jasa Bengkel Kurnia Motor," *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, (Jakarta 2019).
- Pomantow, Lucky P, Jantje J. Tinangon, dan Treesje Runtu. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar." *Jurnal EMBA* 9, no.3 (Manado 2021).
- Qomariyah, Nur dan Nur Ika Mauliyah. "Implementasi Sistem *Just in Time* (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember," *JAAIS: Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* 4, No.1 (2023): 94-106.
- Rabbani, Aletheia "Pengertian Jasa (Service), Karakteristik, Jenis, dan Contohnya" *Sosial* 79, accessed 22 Oktober 2023, <https://www.sosial79.com/2021/01/pengertian-jasa-servicekarakteristik.html>
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia. 2021

- Sahla, Widya Ais. *Akuntansi Biaya (Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk)*. Banjarmasin: POLIBAN PRESS, 2020.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development*. Jambi: Pusaka Jambi. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistiyono, Dwi Setyo, Sakinah, dan Yuniaristanto. "Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Metode Activity Based Costing (ABC)* dan *Time Driven Activity Based Costing (TDABC)* di CV. Supernova Marketindo," *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri* 8, no.1 (Surakarta 2021): 86-87.
- Sunyoto, Danang dan Fathonah Eka Susanti, *Manajemen Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service). 2015.
- Syaifullah, Hamli. *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara. 2019.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN, Jember Press, 2020.
- Triagustina, Feny dan Lindawati Gani. "Usulan *Time-Driven Activity Based Costing System, Customer Profitability Analysis* dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Logistik." *JRAP: Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 8, no.1 (Depok 2021).
- Wedowati, Endang Retno, Moses Laksono Singgih, dan I Ketut Gunarta. "Analisis Nilai Produk Yang Disesuaikan Berdasarkan Desain Yang Menyenangkan Dan *Time Driven Activity Based Costing* Dalam Industri Makanan." *Cogent Business & Management* 7, no.1 (Manado 2020).
- Winarno, Andi. "Analisis Perhitungan Tarif Jasa UMKM Bengkel Motor Dengan Metode *Time Driven Activity Based Costing*." *Skripsi, Universitas Jember*, 2019.
- Zahara, Livya dan Indayani. "*Time Driven Activity Based Costing* Dari Metode Manajemen Hotel Untuk Menentukan Biaya Hotel *Room Service?* (Case In *The Grand Nanggroe Hotel Banda Aceh*)." *Jurnal Akuntansi* 9, no.2 (Aceh 2022).

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

Untuk owner :

1. Sejak kapan usaha ini berdiri?
2. Bergerak di bidang apa usaha ini?
3. Mengapa owner memilih untuk membuka usaha ini?
4. Bagaimana cara owner menarik pelanggan? Apa yang membuat usaha ini berbeda?
5. Ada berapa karyawan pada bengkel?
6. Bagaimana sistem gaji yang diterapkan owner?
7. Bagaimana cara owner menentukan besaran biaya jasa pada servis motor?

Untuk karyawan :

1. Bekerja dibagian apa?
2. Apa saja yang dikerjakan?
3. Berapa hari kerja dalam seminggu?
4. Bekerja mulai pukul berapa sampai pukul berapa?
5. Bagaimana sistem gaji yang diberikan owner?
6. Biaya apa saja yang dikeluarkan bengkel setiap bulannya?

Untuk mekanik/montir :

1. Bekerja dibagian apa?
2. Apa saja yang dikerjakan?
3. Apakah jam dan juga hari kerjanya sama setiap karyawan?
4. Berapa jenis jasa yang dikerjakan? Apa saja?
5. Butuh waktu berapa lama perkiraan penyelesaian setiap servis yang dilakukan?
6. Apa yang membedakan besaran biaya dari servis yang diberikan?
7. Bagaimana dengan sistem gaji yang diberikan owner?

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Analisis Perhitungan Biaya Jasa Servis Menggunakan Metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (TDABC) Pada Bengkel Barokah Motor Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	Biaya Jasa Servis Metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (TDABC)	<p>a. Identifikasi kapasitas teoritis: Aktivitas apa saja yang dilakukan serta berapa jumlah waktu yang dibutuhkan (dijumlahkan dalam bentuk menit).</p> <p>b. Menentukan kapasitas praktis: Memberikan asumsi kapasitas tersedia karena tidak seluruh waktu dihabiskan untuk bekerja.</p> <p>c. Menghitung biaya per unit: Diperoleh dari biaya kapasitas tersedia dibagi</p>	<p>a. Kepustakaan b. Wawancara</p> <p>1. Pemilik Bengkel Barokah Motor, karena yang mengetahui sejarahnya berdirinya dan penentuan tarif jasa.</p> <p>2. Mekanik, karena yang mengetahui bagaimana proses servis dan waktu yang dibutuhkan</p>	<p>a. Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana perhitungan tarif jasa Bengkel Barokah Motor diperhitungkan didalamnya dengan metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i>.</p> <p>b. Lokasi penelitian pada Bengkel Barokah Motor yang terletak di Kecamatan bangorejo Kabupaten Banyuwangi.</p> <p>c. Subjek penelitian</p> <p>1. Pemilik bengkel 2. Kasir dan pelayan toko</p>	<p>a. Bagaimana perhitungan tarif jasa servis motor yang digunakan pada Bengkel Barokah Motor?</p> <p>b. Bagaimana perhitungan tarif jasa servis motor dengan metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i>?</p>

		<p>dengan kapasitas praktis tersedia.</p> <p>d. Identifikasi perkiraan waktu: Dilakukan dengan memperkirakan berapa waktu yang dibutuhkan untuk setiap aktivitas.</p> <p>e. Menghitung <i>Cost Driver</i>: Diperoleh dari waktu yang dipakai dikali dengan biaya per unit.</p> <p>f. Menghitung akumulasi biaya: Diperoleh dari akumulasi waktu dikali <i>cost driver</i>.</p>	<p>dalam pengerjaan.</p> <p>3. Pegawai, karena yang mengetahui pemasukan dan pengeluaran bengkel.</p> <p>c. Dokumentasi Struktur organisasi Bengkel Barokah Motor.</p>	<p>3. Mekanik</p> <p>d. Teknik Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi <p>e. Analisis Data</p> <p>f. Keabsahan Data</p> <p>g. Tahap-Tahap Penelitian</p>	
--	--	--	--	--	--

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vadia Fatmawati

NIM : 204105030109

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwadalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banyuwangi, 30 April 2024

Saya yang menyatakan



VADIA FATMAWATI

NIM. 204105030109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2193/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 Desember 2023

Kepada Yth.
Owner Bengkel Barokah Motor
Jl. Sambirejo, Dusun Kedungrejo, Sambimulyo, Bangorejo, Kab. Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Vadia Fatmawati
NIM : 204105030109
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Perhitungan Biaya Jasa Dengan Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABAC) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BENGKEL BAROKAH MOTOR

Alamat : Jl Sambirejo Sambimulyo Bangorejo Banyuwangi

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 09.017/BBM/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Via Nur Aini
Jabatan : Pemilik (Pewaris)
Alamat : Jl Sambirejo Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

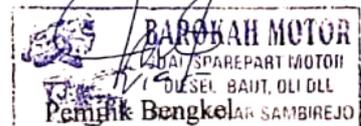
Nama : Vadia Fatmawati
NIM : 204105030109
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Bengkel Barokah Motor Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi selama 40 hari, terhitung mulai tanggal 2 Februari s/d 13 Maret 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA JASA SERVIS MENGGUNAKAN METODE TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING (TDABC) PADA BENGKEL BAROKAH MOTOR KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Banyuwangi, 26 April 2024



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

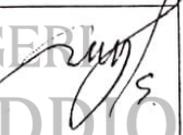
Nama : Vadia Fatmawati

NIM : 204105030109

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : "Analisis Perhitungan Biaya Jasa Servis Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) Pada BENGKEL BAROKAH MOTOR Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi."

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Melakukan wawancara dengan Mbak Via selaku pemilik (pewaris) bengkel.	2 Februari 2024	
2.	Melakukan wawancara dengan Mbak Tiwi selaku pelayan toko.	15 Februari 2024	
3.	Melakukan wawancara dengan Mbak Dwi selaku kasir toko.	15 Februari 2024	
4.	Melakukan wawancara dengan Mas Dapit selaku mekanik.	15 Februari 2024	
5.	Melakukan wawancara dengan Bapak Moko selaku mekanik.	15 Februari 2024	

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Kasir Bengkel



Wawancara Dengan Pelayan Toko



Bengkel Tampak Dari Depan



Bengkel Tampak Dari Dalam



Mekanik Mengerjakan Servis



Mekanik Mengerjakan Servis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Vadia Fatmawati
NIM : 204105030109
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Perhitungan Biaya Jasa Servis Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) Pada Bengkel Barokah Motor Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
(Mariyah Ulfa, M.El)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Vadia Fatmawati
NIM : 204105030109
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Mei 2024
An. Dekan
Plt Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Nama : Vadia Fatmawati
NIM : 204105030109
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 September 2000
Alamat : Dsn Cangaan RT/RW 001/004 Desa Genteng Wetan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi
Email : vadiafatmawati27@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Ihsan
2. SDN 01 Genteng Wetan
3. SMPN 01 Genteng
4. SMAN 02 Genteng
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember